



**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN
PT. ADARO ENERGY Tbk SEBELUM DAN
SESUDAH LISTING DI JAKARTA
ISLAMIC INDEX**

SKRIPSI

*Ditajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah.*

Oleh

**JULIANA SIPAHUTAR
NIM: 15 402 00016**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019**



**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN
PT. ADARO ENERGY Tbk SEBELUM DAN
SESUDAH *LISTING* DI JAKARTA
ISLAMIC INDEX**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**JULIANA SIPAHUTAR
NIM. 15 402 00016**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019**



**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN
PT. ADARO ENERGY Tbk SEBELUM DAN
SESUDAH LISTING DI JAKARTA
ISLAMIC INDEX**

SKRIPSI


*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh


**JULIANA SIPAHUTAR
NIM. 15 402 00016**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I


Dr. Ikhyanuddin Harahap, M.Ag.
NIP: 19750103 200212 1 001

PEMBIMBING II


H. Ali Hardana, M.Si

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2019**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rozal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **JULIANA SIPAHUTAR**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 1 November 2019
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan
Di
Padangsidempuan

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **JULIANA SIPAHUTAR** yang berjudul "**Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Adaro Energy Tbk Sebelum dan Sesudah Listing di Jakarta Islamic Index**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Ikhyannuddin Harahap, M.Ag
NIP. 19750103 200212 1 001

PEMBIMBING II

H. Ali Hardana, M.Si

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : JULIANA SIPAHUTAR
NIM : 1540200016
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
JenisKarya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Adaro Energy Tbk Sebelum dan Sesudah Listing di Jakarta Islamic Index"**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal: 30 Oktober 2019
Yang menyatakan,




JULIANA SIPAHUTAR
NIM. 1540200016

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : JULIANA SIPAHUTAR
NIM : 1540200016
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Adaro Energy Tbk Sebelum dan Sesudah Listing di Jakarta Islamic Index.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 30 Oktober 2019
Saya yang Menyatakan,


JULIANA SIPAHUTAR
NIM. 1540200016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihatung Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Fax (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : Juliana Sipahutar
NIM : 15 402 00016
FAKULTAS/JURUSAN : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
JUDUL SKRIPSI : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Adaro Energy Tbk Sebelum dan Sesudah *Listing* di Jakarta Islamic Index.

Ketua

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

Sekretaris

Muhammad Isa, S.T., M.M
NIP. 19800605 201101 1 003

Anggota

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

Muhammad Isa, S.T., M.M
NIP. 19800605 201101 1 003

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M
NIP. 19841130 201801 2 001

Nuraf Izzah, M.Si
NIP. 19900122 201801 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Dj : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Jumat/15 November 2019
Pukul : 09.00 WIB -12.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/70 (B-)
Index Prestasi Kumulatif : 3,23
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telp. (0634)22080Fax. (0634)24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Adaro Energy Tbk Sebelum dan Sesudah *Listing* di Jakarta Islamic Index

NAMA : JULIANA SIPAHUTAR
NIM : 15 402 00016

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 09 Desember 2019
Dekan,

Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : JULIANA SIPAHUTAR

Nim : 15 402 00016

**Judul : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Adaro Energy Tbk
Sebelum dan Sesudah *Listing* di Jakarta Islamic Index.**

Pesatnya perkembangan saham syariah di Indonesia mendorong perusahaan untuk memperdagangkan sahamnya secara syariah. Yang mana salah satu lembaga dalam pasar modal syariah yang digunakan sebagai wadah untuk perusahaan dan investor yang ingin melakukan investasi syariah di Jakarta Islamic Index. Yang mana pada PT. Adaro Energy Tbk merupakan salah satu perusahaan yang *List* mengalami masalah pada laporan keuangan yang diukur dengan menggunakan rasio yaitu, rasio NPM, ROA, ITO, TATO, CR yang terjadinya masalah setelah PT. Adaro Energy Tbk *Listing*, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan PT. Adaro Energy Tbk sebelum dan setelah *Listing* di Jakarta Islamic Index?”. Kemudian tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan PT. Adaro Energy Tbk sebelum dan sesudah *Listing* di Jakarta Islamic Index.

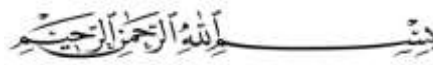
Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan teori-teori dalam bidang ilmu akuntansi yaitu, analisis kinerja keuangan dan analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas yaitu, (untuk mengukur sejauh mana perusahaan menghasilkan laba), aktivitas (untuk mengukur efektivitas perusahaan), likuiditas (untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif komparatif yang dilakukan untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan PT. Adaro Energy Tbk sebelum dan sesudah *Listing* di Jakarta Islamic Index. Data yang digunakan yaitu data laporan keuangan tahunan, yang dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas dan uji *paired sample t test* kemudian diolah dengan bantuan SPSS Versi 22.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan hasil uji *paired sample t test* dapat diperoleh hasil dari penelitian ini yang menunjukkan bahwa rasio ROA (*Return On Asset*), ITO, (*Total Asset Turn Over*), tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *Listing*. Sedangkan NMP (*Net Profit Margin*), TATO (*Total Asset Turn Over*) dan CR (*Carrent Ratio*) terdapat perbedaan sebelum dan sesudah *Listing*.

Kata kunci: Kinerja Keuangan.

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian “**Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Adaro Energy Tbk sebelum dan sesudah Listing di Jakarta Islamic Index**”. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag. selaku pembimbing I dan bapak H. Ali Hardana, M.Si selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M. Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Terimakasih kepada keluarga tercinta (Ayahanda Julpikar Sipahutar, Ibunda Siti Aminah Dalimunthe, adek paling dibanggakan Jannatul Adnan Sipahutar, adek mariana sipahutar, Sahrul Romadon Sipahutar. Berkat Doa dan

usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

8. Untuk sahabat peneliti Rida Juliana, Syahridayanti Nasution, Robiatul Adawiyah, Nur Kholijah, Anisa, Landong Soleha, Siti Armilas, atau para (Ladies), Siti Hairani Siregar, Syafrina Yuni Lubis, Efrida Hannum, dan seluruh kerabat dan rekan-rekan Mahasiswa Ekonomi Syariah terutama Ekonomi Syariah 7 Akuntansi-1, angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
9. Terimakasih juga kepada Ibu kos manis Asni Harti Siregar dan teman-teman Kos Manis, kakak selalu membawa berobat kak Manun Nasution, kak Hotlina, kak Nelmi yang telah menjadi motivator serta memberikan arahan, dukungan, dan semangat bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dimulai dari proposal hingga selesainya skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Dengan demikian peneliti mengucapkan rasa syukur yang takterhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan

peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin
yarobbalamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 30 Oktober 2019

Peneliti

JULIANA SIPAHUTAR

NIM. 15 402 00016

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ža	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ' ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathāh	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ُ	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathāh dan ya	Ai	a dan i
.....و	fathāh dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ا . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Definisi Operasional Variabel.....	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	11
H. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	15
1. Kinerja Keuangan.....	15
a. Pengertian Kinerja Keuangan.....	15
b. Kinerja Keuangan Secara Perspektif Islam	17
c. Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan.....	19
d. Tahap-Tahap dalam Menganalisis Kinerja Keuangan	20
e. Rasio Keuangan.....	22
1) Pengertian Rasio Keuangan	22
2) Penggolongan Rasio	23
2. Rasio Profitabilitas	24
a. Pengertian Rasio Profitabilitas	24
b. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas.....	26
c. Laba dalam Perpektif Islam.....	27

d. <i>Net Profit Margin</i>	29
1) Pengertian <i>Net Profit Margin</i>	29
2) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Bersih	29
3) Jenis-Jenis Penjualan dalam Masyarakat.....	30
e. <i>Return On Asset</i>	31
1) Pengertian <i>Return On Asset</i>	31
2) Aktiva lancar.....	31
3) Aktiva Tidak lancar	32
3. Rasio Aktivitas	33
a. Pengertian Rasio Aktivitas	33
b. Tujuan dan Manfaat Rasio Aktivitas	34
c. Perputaran Persediaan (<i>Inventory Turn Over</i>).....	36
1) Pengertian <i>Inventory Turn Over</i>	36
2) Cara Menghitung Perputaran Persediaan.....	37
3) <i>Interpretasi</i> Perputaran Persediaan.....	37
d. <i>Total Asset Turn Over</i>	38
1) Pengertian <i>Total Asset Turn Over</i>	38
2) Relevansi <i>Total Asset Turn Over</i>	38
3) Kelemahan rasio <i>Total Asset Turn Over</i>	39
4. Rasio Likuiditas.....	39
a. Pengertian Rasio Likuiditas.....	39
b. Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas	41
c. Hutang dalam Perspektif Islam	42
d. Rasio Lancar (<i>Carrent Ratio</i>).	43
1) Pengertian Rasio Lancar	43
2) Relevansi Rasio Lancar	44
3) Keterbatasan Rasio Lancar	44
5. Jakarta Islamic Index.....	45
a. Sebelum Perusahaan <i>Listing</i> di Jakarta Islamic Index	46
b. Kriteria Investasi Islami	47
c. Tahapan Pemilihan Emiten Masuk di Jakarta Islamic Index	48
d. Syarat Menjamin Emiten Masuk ke Jakarta Islamic Index	49
B. Penelitian Terdahulu	51
C. Kerangka Pikir	55
D. Hipotesis	56

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	57
B. Jenis dan Sumber Data.....	57
C. Populasi dan Sampel	58
D. Teknik Pengumpulan data.....	59
E. Analisa Data.....	60
1. Uji Normalitas	60
2. Statistik Deskriptif.....	61
3. Uji Analisis Komparatif	61

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan.....	63
1. Sejarah PT. Adaro Energy Tbk	63
2. Visi dan Misi PT. Adaro Energy Tbk	64
3. Struktur Organisasi.....	64
B. Deskripsi Data Penelitian.....	66
C. Hasil Analisis Data	68
1. Uji Normalitas	68
2. Statistik Deskriptif.....	71
3. Uji Analisis Komparatif	73
D. Pembahasan Hasil Penelitian	79
E. Keterbatasan Penelitian.....	82

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	83
B. Saran	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Rasio Keuangan PT. Adaro Energy Tbk.....	6
Tabel 1.2	Definisi Operasional Variabel.....	10
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	51
Tabel 3.1	Teknik Analisis dalam Analisis komparatif.....	61
Tabel 4.1	Data Rasio Keuangan PT. Adaro Energy Tbk.....	66
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirno</i>	69
Tabel 4.3	Hasil Uji <i>Descriptive Statistics</i>	73
Tabel 4.4	Hasil Uji Paired Samples Test NMP (<i>Net Profit Margin</i>).....	74
Tabel 4.5	Hasil Uji Paired Samples Test ROA (<i>Return On Asset</i>).....	75
Tabel 4.6	Hasil Uji Paired Samples Test ITO (<i>Inventory Turn Over</i>).....	76
Tabel 4.7	Hasil Uji Paired Samples Test TATO (<i>Total Asset Turn Over</i>)...77	
Tabel 4.8	Hasil Uji Paired Samples Test CR (<i>Current Ratio</i>).....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir.....	55
Gambar 4.1	Struktur Organisasi PT. Adaro Energy Tbk.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan menyediakan informasi keuangan yang sangat penting bagi penggunaan internal maupun eksternal. Laporan keuangan merupakan salah satu instrumen yang digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan, yang merupakan cerminan hasil aktivitas perusahaan dalam satu periode tertentu. Dalam *IFRSF ramework* menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan.¹

Oleh karena itu, manajemen perusahaan harus cermat dalam mengambil keputusan yang tepat untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaannya manajemen harus menetapkan kebijakan-kebijakan yang optimal untuk perusahaannya, terutama dalam kebijakan keuangan dan pendanaan usaha. Yang mana salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam melakukan strategi investasi adalah dengan menilai kinerja keuangan perusahaannya untuk mengetahui kondisi perusahaannya agar tidak salah dalam berinvestasi.

¹Walter T. Harrison Jr dan dkk, *Akuntansi Keuangan International Financial Reporting Standards-IFRS* (Singapore: PT Gelora Aksara Pratama, 2011), hlm. 1.

Investasi adalah dengan menilai kinerja keuangan perusahaannya untuk mengetahui kondisi perusahaannya agar tidak salah dalam berinvestasi.

Analisis terhadap laporan keuangan perusahaan pada dasarnya karena ingin mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat resiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan.² Analisis kinerja keuangan dapat dilakukan dengan berbagai analisis rasio diantaranya rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

Untuk mencapai target yang telah ditetapkan, perusahaan dihadapkan pada masalah modal atau pendanaan usaha, pendanaan dari dalam perusahaan biasanya menggunakan laba ditahan, sedangkan pendanaan dari luar perusahaan bersumber dari dana pinjaman, baik kepada kreditur maupun lembaga keuangan atau menerbitkan surat hutang (obligasi), selain itu dana juga dapat diperoleh dari penjualan saham kepada masyarakat umum dengan menjadikan perusahaan sebagai perusahaan *go public*. Kebutuhan atas modal menjadi alasan utama bagi perusahaan yang akan menjadikan perusahaannya sebagai *go public*. Perusahaan yang telah *go public* akan terdaftar secara resmi di Bursa Efek Indonesia (BEI) dimana saham dari perusahaan tersebut akan dijual secara terbuka kepada masyarakat umum. Dengan adanya penjualan saham di BEI perusahaan tentu akan membayar deviden atau bagian para pemilik modal yang tertanam di dalam perusahaan. Dimana dalam deviden tersebut tentu ada bunga sebagai tambahan bagi para pemilik modal. Namun, seperti

²Moh Benny Alexandri, *Manajemen Keuangan Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 45.

diketahui dalam hukum Islam, bahwa sistem bunga dilarang dan hal ini menjadi perhatian bagi beberapa pemilik perusahaan yang ingin usahanya terhindar dari bunga, oleh karena itu, BEI yang bekerja sama dengan PT. Danareksa *Investment Managemen* meluncurkan Jakarta Islamic Index sebagai wadah bagi perusahaan-perusahaan yang ingin kegiatan usahanya berjalan sesuai dengan syariah Islam.

Jakarta Islamic Index merupakan index saham yang dibuat berdasarkan syariah Islam yang diluncurkan pada tanggal 3 Juni 2000 oleh Bursa Efek Indonesia dan PT. Danareksa *Investment Manajement*. Melalui index dalam Jakarta Islamic Index diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk mengembangkan investasinya. Dengan *Listing* di Jakarta Islamic Index perusahaan akan memperoleh kepercayaan dari para investor untuk menanamkan modalnya, sehingga perusahaan akan mendapatkan pendanaan yang cukup besar. Dengan adanya tambahan modal diharapkan operasional perusahaan akan semakin lancar dan keuntungan yang diperoleh semakin besar sehingga kinerja keuangannya juga akan semakin meningkat. Perusahaan yang ingin mendaftarkan efeknya di Jakarta Islamic Index harus melewati syariah filter yang telah ditetapkan.

Jakarta Islamic Index akan melakukan pengkajian ulang atas kelayakan perusahaan yang terdaftar sebagai anggota setiap 6 bulan sekali dengan penentuan komponen index pada awal bulan Januari dan Juli setiap

tahunnya.³ Perusahaan yang tidak lolos uji kelayakan akan dikeluarkan dari *Listing* Jakarta Islamic Index karena tidak memenuhi syariah filter dan pengujian ulang pada periode selanjutnya, namun banyak juga yang tetap bertahan hingga bertahun-tahun dalam *Listing* Jakarta Islamic Index dan salah satunya adalah PT. Adaro Energy Tbk.

PT. Adaro Energy Tbk didirikan dengan nama PT. Padang Karunia tanggal 28 Juli 2004 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juli 2005. Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan ADRO bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, industri, pegangkutan batubara, perbengkelan, pertambangan, dan konstruksi. Entitas anak bergerak dalam bidang usaha pertambangan batubara, jasa kontraktor penambangan, infrastruktur, logistik batubara, dan pembangkitan listrik. Pada tanggal 04 Juli 2008, ADRO memperoleh pernyataan efektif dari Bapepan-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham ADRO (IPO) kepada masyarakat sebanyak 11.139.331.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham dan harga penawaran Rp1.100,-per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 16 Juli 2008.⁴

PT. Adaro Energy Tbk resmi menjadi perusahaan *go public* pada tanggal 04 Juli 2008 dan *Listing* di Jakarta Islamic Index pada tahun Juni 2011. Setelah *Listing* di Jakarta Islamic Index pihak perusahaan berharap

³Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah: Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), hlm. 64.

⁴<https://britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-adro>, diakses 23 Mei 2019, 21:32.

akan mampu memperlancar operasional usahanya sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan tersebut dibandingkan dengan sebelum *Listing* di Jakarta Islamic Index.

Hasil rasio keuangan ini digunakan untuk melihat kinerja manajemen dalam suatu periode apakah mencapai target yang telah ditetapkan. Hasil analisis kinerja keuangan juga akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan. Adapun indikator yang digunakan yaitu rasio profitabilitas penelitian menggunakan *Net Profit Margin* dan *Return On Asset* sedangkan untuk indikator untuk rasio Aktivitas yaitu *Inventory Turn Over* dan *Total Asset Turn Over*. Berikut rasio keuangan PT. Adaro Energy Tbk sebelum dan sesudah *Listing* di Jakarta Islamic Index berdasarkan rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.

Tabel 1.1
Rasio Keuangan
PT. Adaro Energy Tbk.
Sebelum dan Sesudah *Listing* di Jakarta Islamic Index.

Tahun	Net Profit Margin	Return On Aset	Inventory Turn Over	Total Aset Turn Over	Current Ratio
-------	-------------------	----------------	---------------------	----------------------	---------------

	(%)	(%)	(kali)	(kali)	(kali)
<i>Sebelum Listing di Jakarta Islamic Index</i>					
2007	0,76	0,60	48,67	0,78	0,97
2008	4,90	2,63	59,38	0,53	1,16
2009	16,21	10,28	107,55	0,63	1,98
2010	8,94	5,43	85,50	0,60	1,76
<i>Setelah Listing di Jakarta Islamic Index</i>					
2014	5,51	2,86	34,37	0,51	1,64
2015	5,62	2,53	36,87	0,45	2,40
2016	13,49	5,22	34,38	0,38	2,47
2017	16,46	7,87	38,12	0,47	2,55
2018	13,19	6,76	29,66	0,51	1,96

Sumber: www.adaro.com (sudah diolah).

Berdasarkan Tabel 1.1 Dapat dilihat rasio keuangan dari PT. Adaro Energy Tbk sebelum dan sesudah *Listing* di Jakarta Islamic index. Nilai rasio *Net Profit Margin* ditahun 2010 sebesar 8,94 % menurun menjadi 5,51 %, dan ditahun 2015 sebesar 5,62 % meningkat menjadi 13,49 % dan ditahun 2017 sebesar 16,46 % menurun manjadi 13,19 %. Sedangkan nilai rasio *Return On Asset* ditahun 2010 sebesar 5,43 % menurun menjadi 2,86 % dan ditahun 2015 menurun sebesar 2,53 % meningkat menjadi 5,22 % dan ditahun 2017 sebesar 7,87 % menurun menjadi 6,76 %.

Sedangkan nilai rasio *Inventory Turn Over* ditahun 2010 sebesar 85,50 kali menurun 34,37 kali dan ditahun 2015 sebesar 36,87 kali dan

ditahun 2016 sebesar 34,38 kali dan ditahun 2017 sebesar 38,12 kali dan ditahun 2018 sebesar 29,66 kali penurunan terjadi selama 5 tahun berturut-turut. Sedangkan nilai rasio *To Assets Turn Over* ditahun 2010 sebesar 0,60 kali dan menurun sebesar 0,51 kali dan ditahun 2015 sebesar 0,45 kali dan ditahun 2016 sebesar 0,38 kali dan ditahun 2017 sebesar 0,47 kali dan ditahun 2018 sebesar 0,51 kali penurun terjadi selama 5 tahun secara berturut-turut setelah *Listing* di Jakarta Islamic Index. Sedangkan *Current Ratio* ditahun 2010 sebesar 1,76 kali menurun menjadi 1,64 kali dan ditahun 2015 2,40 kali meningkat 2,47 kali dan ditahun 2017 sebesar 2,55 kali dan menurun menjadi 1,96 kali.

Berdasarkan ilustrasi permasalahan di atas dapat diketahui bahwa pada beberapa rasio, PT. Adaro Energy Tbk mengalami penurunan kinerja keuangan setelah *Listing* di Jakarta Islamic Index, hal ini tentu berdampak buruk bagi kondisi keuangan. Padahal kondisi keuangan perusahaan merupakan salah satu aspek pertimbangan untuk *Listing* di Jakarta Islamic Index, jadi setelah *Listing* di Jakarta Islamic Index diharapkan kinerja keuangan perusahaan akan terus meningkat sehingga dapat menarik minat investor untuk mengembangkan investasinya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang di formulasikan dalam judul **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Adaro Energy Tbk Sebelum dan Sesudah *Listing* di Jakarta Islamic Index”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang terdapat dalam penelitian ini.

Identifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. *Net Profit Margin* PT. Adaro Energy Tbk mengalami penurunan pada tahun 2014 dan 2015 sesudah *Listing* di Jakarta Islamic Index.
2. *Return On Asset* PT. Adaro Energy Tbk mengalami penurunan pada tahun 2014 dan 2015 sesudah *Listing* di Jakarta Islamic Index.
3. *Inventory Turn Over* PT. Adaro Energy Tbk mengalami penurunan selama 5 tahun secara berturut-turut sesudah *Listing* di Jakarta Islamic Index.
4. *To Asset Turn Over* PT. Adaro Energy Tbk mengalami penurunan selama 5 tahun secara berturut-turut sesudah *Listing* di Jakarta Islamic Index.
5. *Current Ratio* PT. Adaro Energy Tbk tidak mengalami kenaikan pada tahun 2014 dan 2018 sesudah *Listing* di Jakarta Islamic Index.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, ada beberapa masalah yang terdapat dalam penelitian ini. Namun, karena keterbatasan waktu, keterbatasan ekonomi dan supaya penelitian ini lebih fokus pada topik penelitian maka dalam penelitian ini peneliti hanya akan menganalisis

apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan PT. Adaro Energy Tbk dilihat dari rasio profitabilitas, rasio aktivitas dan rasio likuiditas sebelum dan sesudah *Listing* di Jakarta Islamic Index.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan PT. Adaro Energy Tbk sebelum dan sesudah *Listing* di Jakarta Islamic Index ?

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel ini digunakan untuk mengetahui variabel-variabel serta alat ukur yang digunakan untuk tujuan mempermudah penilaian atau pengukuran variabel-variabel dalam penelitian. Dalam definisi operasional variabel dibuat beberapa indikator yang mendukung variabel-variabel terkait dalam penelitian untuk menentukan skala yang digunakan dalam melakukan pengukuran maupun penelitian.

Tabel 1.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Definisi
Rasio Profitabilitas	<i>Net Profit Margin,</i> <i>Return On Asset</i>	Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja dan

		kemampuan perusahaan dalam mencari laba melalui segala kemampuan dan sumber yang ada dalam perusahaan.
Rasio Aktivitas	<i>Inventory Turnt Over, Total Asset Turn Over</i>	Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas kinerja perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya.
Rasio Likuiditas	<i>Current Ratio</i>	Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan dan menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek secara tepat.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan PT. Adaro Energy Tbk sebelum dan sesudah *Listing* di Jakarta Islamic Index.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri maupun terhadap semua pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun kegunaan atau manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan masukan yang bermanfaat melalui penelitian ini, dan peneliti berharap agar dapat memberikan pertimbangan untuk kemajuan perusahaan dan pembahasan mengenai analisis perbandingan kinerja keuangan PT. Adaro Energy Tbk sebelum dan sesudah *Listing* di Jakarta Islamic Index.

2. Bagi Peneliti

Untuk memperoleh pengetahuan, wawasan, dan pengalaman dalam upaya pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang keuangan terutama, terutama berkaitan dengan analisis perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *Listing* di Jakarta Islamic Index.

3. Bagi IAIN Padangsidimpuan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang positif bagi pengembangan ilmu ekonomi khususnya akuntansi keuangan. Serta dapat menjadi tolak ukur dan menambah wawasan mahasiswa terhadap teori yang diberikan pada perkuliahan. Juga sebagai referensi lainnya yang dapat dipergunakan untuk meneliti analisis perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *Listing* di Jakarta Islamic Index.

4. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang langkah-langkah yang dapat diambil bila calon investor ingin melakukan investasi saham dalam perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga dapat

dijadikan sebagai alat untuk menilai kondisi keuangan perusahaan sebelum menanam investasinya.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan pengumpulan data gambaran secara ringkas mengenai skripsi ini, maka sistem penulisannya akan dibagi ke dalam beberapa bab sebagai berikut:

Bab I dalam kajian pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan. Identifikasi masalah yaitu berisi uraian yang mengantarkan kepada masalah dan menunjukkan adanya masalah yang menjadi objek penelitian yang memaparkan fenomena-fenomena. Batasan masalah yaitu yaitu peneliti membatasi ruang lingkup penelitian hanya pada beberapa aspek atau sub masalah yang dipandang lebih dominan. Definisi operasional variabel yaitu menjelaskan secara operasional tentang setiap variabel yang akan diteliti. Rumusan masalah dibuat dalam bentuk pertanyaan yang bersifat umum dan khusus. Tujuan penelitian ini merupakan jawaban terhadap rumusan masalah atau berupa pertanyaan yang mengungkapkan hal-hal yang akan diperoleh pada akhir penelitian. Kegunaan penelitian menjelaskan manfaat yang hendak diperoleh dari hasil penelitian. Sistematika pembahasan yaitu menuliskan kembali seluruh yang terbuatdalam daftar isi. Penulisan sistematika yang benar, selain

mengemukakan seluruh yang tercantum pada daftar isi juga memberi penjelasan bagaimana sistematika penulisan yang dilaksanakan mulai dari awal hingga akhir sehingga penulisan penelitian benar-benar sistematis, jelas dan mudah dipahami.

Bab II adalah landasan teori yang terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis. Kerangka teori ialah pembahasan dan uraian-uraian tentang objek penelitian sesuai dengan teori dan konsep yang diambil dari segala yang dijadikan sebagai referensi dalam penelitian. Penelitian terdahulu mencantumkan beberapa penelitian dari orang lain yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kerangka pikir berisi tentang pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah penelitian yang ingin diselesaikan pemecahannya. Hipotesis yaitu uraian yang menjelaskan jawaban sementara terhadap masalah penelitian berdasarkan hasil kajian kerangka teori.

Bab III dalam metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengambilan data, analisis data.

Bab IV merupakan hasil penelitian yang keseluruhan isi skripsi yang memuat temuan penelitian yang merupakan jawaban terhadap permasalahan penelitian yang telah dirumuskan.

Bab V merupakan penutup dari keseluruhan isi skripsi yang memuat kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah disertai dengan saran-saran kemudian dilengkapi dengan literatur.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Kinerja Keuangan.

a. Pengertian Kinerja Keuangan.

Menurut Jumigan, kinerja keuangan merupakan gambaran prestasi yang dicapai perusahaan dalam operasionalnya, baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia. Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun menyalurkan dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal kerja, likuiditas, dan profitabilitas perusahaan.¹

Kinerja keuangan perusahaan merupakan alat ukur untuk menilai kesehatan perusahaan. Jika kinerja keuangannya baik dan memenuhi standar rata-rata industri berarti perusahaan tersebut berhasil dalam melaksanakan strategi usahanya dalam meningkatkan loyalitas kinerja keuangan pada perusahaan tersebut.²

Menurut Hery, pengukuran kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu,

¹Jumigan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 239.

²*Ibid.*, hlm. 239.

dengan pengukuran kinerja keuangan ini dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari mengandalkan sumber daya yang dimilikinya. Perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja keuangan tertentu yang telah ditetapkan.³

Menurut Irham Fahmi, kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*), dan lainnya.⁴

Berdasarkan beberapa definisi di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan sebagai alat ukur untuk menilai kinerja keuangan sejauh mana kondisi keuangan perusahaan tersebut, apakah perusahaan tersebut mengalami kondisi baik atau buruk dalam pelaksanaan pembuatan laporan keuangan

b. Kinerja Keuangan Secara Perspektif Islam

³Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Buku Seru, 2015), hlm. 29.

⁴Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 239.

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, yang dapat menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu entitas syariah yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.⁵ Laporan keuangan sangat penting untuk produk atau hasil akhir dari suatu proses akuntansi, oleh karena itu Allah memerintahkan untuk melakukan penulisan secara benar atas segala transaksi yang pernah terjadi selama bermuamalah, yang mana Al-Qur'an menuntun manusia melakukan pencatatan yang jujur dan berimbang dalam bentuk laporan keuangan.⁶ Allah berfirman dalam *Al-Qur'an* surat *Al-Baqarah* ayat 282.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى
فَأَكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب
كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ
الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan adil.

⁵Muammar Khaddaft, dkk, *Akuntansi Syariah Meletakkan Nilai-Nilai Syariah Islam dalam Ilmu Akuntansi* (Medan: Madenatera, 2016), hlm. 81.

⁶Muammar Khaddaft, dkk, *Op. Cit.*, hlm. 86.

Dan janganlah penulisenggan menulisnya, karena allah telah mengajarkannya, maka hendaklah iya menulis, dan hendaklah orang yang beruntung itu mmengimlakan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah iya bertakwa kepada Allah tuhannya, dan janganlah iya mengurangi sedikitpun daripadanya.”(QS, *Al-baqarah ayat 282*).⁷

Berdasarkan pernyataan ayat di atas yang dimaksud adalah mereka yang melakukan transaksi utang piutang, secara lebih khusus yang berutang. Ini agar yang memberi piutang merasa lebih tenang dengan penulisan itu. Karena menulisnya adalah perintah atau tuntunan yang sangat dianjurkan, meski indikator tidak memintanya. Kemudian Allah swt. menegaskan : dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menulisnya dengan adil, yakni dengan benar, tidak menyalahi ketentuan Allah dan perundangan yang berlaku dalam masyarakat. Tidak juga merugikan salah satu pihak yang bermuamalah, sebagaimana dipahami dari kata *adil* dan *di antara kamu*. Dengan demikian, dibutuhkan tiga kriteria bagi penulis, yaitu kemampuan menulis, pengetahuan tentang aturan serta tata cara menulis perjanjian, dan kejujuran.⁸

Ayat di atas juga mengajarkan dan menganjurkan untuk melakukan pencatatan pada setiap transaksi begitu pula dalam berusaha. Setiap perusahaan dituntut untuk mampu memanajemen atau melakukan pencatatan pada transaksi dengan baik dan jujur

⁷Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Jakarta: Lentera Hati, 2012), hlm. 731-732.

⁸Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah, Pesan Kesan dan Keseharian al-Quran* (Jakarta: Lentera Hati, 2012, hlm. 732).

sehingga perusahaan dapat mengetahui hasil dari kinerja keuangan perusahaan dan mampu menghasilkan laba. Agar tidak terjadi kesalahan pada pihak-pihak yang membantu berjalannya perusahaan, sehingga tidak mengalami kerugian atau bahkan mengalami kesulitan dalam mengetahui kondisi kinerja keuangan tersebut.

c. Tujuan penilaian kinerja keuangan

Tujuan dari penilaian kinerja suatu perusahaan berguna untuk sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui menilai aktivitas suatu perusahaan dalam pemanfaatan semua sumber daya atau aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan
- 2) Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal dan propitabilitas yang dicapai selama periode tertentu.
- 3) Mengetahui tingkat stabilitas usaha perusahaan, yaitu kemampuan mendaya gunakan semua aset yang dimiliki dalam menghasilkan profitabilitas secara efisien.⁹

d. Tahap-tahap dalam menganalisis kinerja keuangan

Penilaian kinerja setiap perusahaan berbeda-beda karena itu tergantung kepada ruang lingkup bisnis yang dijalankannya. Jika perusahaan tersebut bergerak pada sektor bisnis pertambangan

⁹Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), hlm. 239.

maka itu berbeda dengan perusahaan yang bergerak pada bisnis pertanian serta perikanan. Maka begitu juga dengan perusahaan bidang pertambangan yang memiliki produk berbeda dan manajemen yang berbeda juga dengan perusahaan lainnya. Perusahaan bidang pertambangan sangat tergantung pada kondisi *natural resource* yang akan dieksploitasi dan juga berapa kapasitas kandungan tambang yang tersedia, begitu pula pada berbagai jenis perusahaan lainnya.

Ada 5 tahap dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum, yaitu:

- 1) Melakukan review terhadap data laporan keuangan.

Review di sini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

- 2) Melakukan perhitungan.

Penerapan metode perhitungan di sini adalah disesuaikan dengan kondisi permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.

- 3) Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh dari hasil hitungan yang sudah diperoleh tersebut

kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya.

- 4) Melakukan penafsiran terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

Pada tahap ini analisis melihat kinerja keuangan perusahaan adalah setelah dilakukan setiap tahap tersebut selanjutnya dilakukan penafsiran untuk melihat apa-apa saja permasalahan dan kendala-kendala yang dialami oleh perbangkan tersebut.

- 5) Mencari dan memberikan pemecahan masalah terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

Pada tahap terakhir ini setelah ditemukan berbagai permasalahan yang dihadapi maka dicarikan solusi guna memberikan suatu input atau masukan agar apa yang menjadi kendala dan hambatan selama ini dapat diselesaikan.¹⁰

e. Rasio Keuangan.

- 1) Pengertian rasio keuangan

Rasio keuangan adalah salah satu metode atau teknis analisis yang digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan. Rasio keuangan merupakan penulisan ulang data akuntansi kedalam bentuk perbandingan dalam rangka mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan.¹¹ Menurut

¹⁰Irham Fahmi, *Op. Cit.*, hlm. 239-241.

¹¹Arthur J. Keown, et. Al., *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan, Diteremahkan dari "Cases In Manajemen : Principles and Applications"* oleh Marcus Prihminto Widodo (Jakarta: PT. Indeks, 2008), hlm. 74.

Jumingan, analisis rasio keuangan merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan rugi-laba baik secara individu maupun secara simultan.¹²

Sedangkan menurut Kasmir, rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka diperbandingkan dalam satu periode maupun beberapa periode.¹³

Jadi, analisis rasio keuangan merupakan salah satu alat analisis keuangan yang dilakukan dengan membandingkan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan seperti untuk mengetahui hubungan antar komponen dalam neraca maupun laporan rugi-laba perusahaan. Hasil dari rasio keuangan ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah dapat tercapai target yang telah ditetapkan.

2) Penggolongan rasio

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan dapat dilakukan dengan beberapa

¹²Jumingan, *Op. Cit.*, hlm. 242.

¹³Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali pers, 2012), hlm. 104.

rasio keuangan tersebut. Setiap rasio memiliki tujuan, kegunaan dan mengandung arti tertentu. Dan karena perbedaan tujuan yang ingin dicapai, maka analisis rasio keuangan memiliki berbagai ragam. Tidak ada satupun analisis rasio keuangan yang dapat menjawab semua kepentingan perusahaan, untuk itu dikembangkan empat kelompok rasio keuangan sebagai berikut:¹⁴

- a) Rasio Likuiditas yaitu rasio yang menunjukkan sejauhmana efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk memperoleh penjualan.
- b) Rasio Aktivitas yaitu rasio yang menunjukkan sejauh mana efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk memperoleh penjualan.
- c) *Financial Leverage Ratio*, yaitu rasio yang menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban baik itu jangka pendek maupun jangka panjang.
- d) Rasio Profitabilitas yaitu rasio yang dapat mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba baik dalam hubungannya dengan penjualan, aset, maupun laba bagi modal sendiri.

¹⁴Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi Edisi 4* (Yogyakarta: BFFE Yogyakarta, 2002), hlm. 114.

Dari beberapa jenis rasio keuangan di atas, dalam penelitian ini rasio keuangan yang dipakai atau yang akan diukur adalah rasio profitabilitas, rasio aktivitas dan rasio likuiditas.

2. Rasio Profitabilitas.

a. Pengertian rasio profitabilitas

Rasio rentabilitas atau disebut juga profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.¹⁵

Sedangkan menurut Kasmir, rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan, hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.¹⁶

Sedangkan menurut Agus Sartono, rasio profitabilitas adalah perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis

¹⁵Sofyan Syafri , *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada), hlm. 304.

¹⁶Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), hlm. 196.

profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan akan benar-benar akan diterima dalam bentuk deviden.¹⁷

Jadi menurut peneliti, rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja dan kemampuan perusahaan dalam mencari laba melalui segala kemampuan sumber yang ada dalam perusahaan tersebut, sehingga mampu menunjukkan efisiensi dan efektifitas kerja manajemen. Dalam mengukur rasio profitabilitas dalam suatu perusahaan ini dapat digunakan dengan memakai *Net Profit Margin* (margin laba bersih) dan *Return On Asset*.

b. Tujuan dan manfaat rasio profitabilitas.

Seperti rasio-rasio lain yang sudah dibahas sebelumnya, rasio profitabilitas juga memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.

¹⁷Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: BPEE, 2019), hlm. 122.

- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 4) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.¹⁸

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk:

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
 - 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
 - 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
 - 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
 - 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.¹⁹
- c. Laba dalam perspektif islam.

Dalam ekonomi islam keuntungan diartikan sebagai tambahan dari hasil jual beli atau hasil yang berkaitan dari setiap pekerjaan yang dilakukan. Keuntungan ini adakalanya dinisbahkan kepada pemilik barang atau dinisbahkan pada barang itu sendiri. Laba yang

¹⁸Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 197.

¹⁹*Ibid.*, hlm. 198.

diperkenankan oleh islam adalah hasil investasi dalam produksi yang merupakan proses memakan waktu. Motif laba, merangsang seseorang menabung dan menginvestasi, dengan demikian menunda konsumsi sekarang untuk waktu yang akan datang.²⁰

Dalam Al-Quran juga tertera ayat yang mengatur umat islam dalam memperoleh laba, yaitu terdapat dalam surah Huud ayat 85-86 sebagai berikut:

وَيَقُومُوا أَوْفُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ وَلَا
تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ
مُفْسِدِينَ ﴿٨٥﴾ بَقِيَّتُ اللَّهِ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ
وَمَا أَنَا عَلَيْكُمْ بِحَفِيظٍ ﴿٨٦﴾

Artinya: dan Syu'aib berkata: "Hai kaumku, cukupkanlah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan janganlah kamu membuat kejahatan di muka bumi dengan membuat kerusakan.

Sisa (keuntungan) dari Allah adalah lebih baik bagimu jika kamu orang-orang yang beriman. dan aku bukanlah seorang penjaga atas dirimu".²¹

Dari ayat di atas menjelaskan bahwa laba halal yang tersisa untuk kalian setelah menakar dan menimbang dengan semestinya adalah lebih baik bagi kamu dari pada barang yang kamu ambil dengan

²⁰M. Abdul Mannan, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam* (Yogyakarta: PT DANA BHAKTI PRIMA YASA, 2007), hlm. 124.

²¹Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Jakarta: Bintang Indonesia), hlm. 231.

jalan curang, atau dengan cara-cara yang haram semestinya, jika kalian adalah orang-orang yang beriman dengan iman yang sesungguhnya. Karena iman itu mensucikan jiwa dari kerendahan, tamak dan menggantikannya dengan sifat keutamaan berupa kedermawanan dan kemurahan.²²

d. *Net Profit Margin*

1) Pengertian *Net Profit Margin* (margin laba bersih).

Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan. Sama halnya dengan *gross profit margin*, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik bagi perusahaan.²³

Dengan Rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

2) Faktor-faktor yang mempengaruhi laba bersih.

Beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba bersih suatu perusahaan, yaitu:²⁴

- a) Naik turunnya jumlah unit yang dijual dan harga jual per unit.
- b) Naik turunnya harga pokok penjualan. Perubahan harga pokok penjualan ini dipengaruhi oleh jumlah unit yang dibeli atau

²²Ahmad Mustafa Al-Maraghi, *Tafsir Al-Maraghi 12* (Semarang: CV. Toba Putra Semarang), hlm. 129.

²³Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 135.

²⁴Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 165.

diproduksi atau dijual, harga pembelian perunit dan harga pokok perunit.

- c) Naik turunnya biaya usaha (biaya operasional) yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkatan harga dan efisiensi operasi dalam perusahaan.
- d) Naik turunnya pos penghasilan atau biaya non operasionalnya.
- e) Naik turunnya pajak perseroan.
- f) Adanya perubahan dalam metode akuntansi.

3) Jenis-jenis penjualan yang dikenal dalam masyarakat.

a) *Trade Selling*

Penjualan yang terjadi dimana produsen dan pedagang besar menghasilkan eceran untuk berusaha memperbaiki distribusi mereka.

b) *Missionary Selling.*

Penjualan berusaha ditingkatkan dengan mendorong pembeli untuk membeli barang dari penyalur perusahaan.

c) *Technical Selling*

Berusaha meningkatkan penjualan dengan pemberian saran dan nasihat kepada pembeli akhir dari barang dan jasa.

d) *New business selling*

Berusaha membuka transaksi baru dengan membuat calon pembeli menjadi pembeli.

e) *Resvonsive selling*

Setiap tenaga penjual diharapkan dapat member reaksi terhadap permintaan pembeli. Jenis penjualan ini tidak akan menciptakan penjualan yang besar, tetapi akan terjalin hubunga pelanggan yang baik menjurus pada pembelian ulang.²⁵

d. *Return On Asset*

1) Pengertian *Return On Asset*

Rasio ini menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik, Hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba, dan bila perusahaan ini terus menerus mengalami penurunan maka kelompok manajemen atau perusahaan harus mengambil langkah-langkah perbaikan, bila tidak perusahaan bias bangkrut.²⁶

Dengan rumus:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

²⁵Basu Swasta, *Manajemen Pemasaran Edisi Kedua* (Jakarta: Penerbit Liberty, 2002), hlm. 11.

²⁶Syofyan Syafri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grapindo Persada, 1999), hlm. 305.

2) Aktiva lancar

Yang termasuk aktiva lancar adalah sebagai berikut:²⁷

- a) Kas atau uang tunai yang dapat digunakan sebagai biaya operasi perusahaan.
- b) Investasi jangka pendek.
- c) Piutang wesel.
- d) Piutang dagang.
- e) Persediaan maksudnya semua barang yang diperdagangkan yang masih belum laku dijual.
- f) Piutang penghasilan.
- g) Persekot (biaya yang dibayar dimuka).

3) Aktiva tidak lancar.

Yang termasuk aktiva tidak lancar sebagai berikut:²⁸

- a) Investasi jangka panjang adalah perusahaan memiliki modal modal yang cukup atau sering melebihi yang dibutuhkan.
- b) Aktiva tetap seperti tanah, bangunan, mesin, investaris, kendaraan dan perlengkapan perusahaan.
- c) Aktiva tetap tidak berwujud seperti hak cipta, merek dangang, biaya pendirian, lisensi, *goodwill* dan sebagainya.
- d) Beban yang ditangguhkan seperti biaya pemasaran, diskonto obligasi, biaya pembukaan perusahaan, biaya penelitian dan sebagainya.

²⁷ S. Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007), hlm. 15.

²⁸ *Ibid.*, hlm. 17-18.

3. Rasio Aktivitas.

a. Pengertian rasio aktivitas.

Rasio aktivitas (*activity ratio*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau pula dapat dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan.²⁹ Sedangkan menurut Irham Fahmi, rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan, dimana penggunaan aktivitas ini dilakukan secara sangat maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal.³⁰

Sedangkan menurut Hery, rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari.³¹

Jadi menurut peneliti, rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas kinerja perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya. Dalam mengukur rasio

²⁹Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 113.

³⁰Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 132.

³¹Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Gramedia, 2016), hlm. 178.

aktivitas dalam suatu perusahaan ini dapat digunakan dengan memakai *Inventory Turn Over* dan *Total Asset Turn Over*.

b. Tujuan dan manfaat rasio aktivitas.

Berikut ini adalah beberapa tujuan yang hendak dicapai perusahaan dari pengguna rasio aktivitas antara lain:³²

- 1) Untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang tertanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.
- 2) Untuk menghitung hari rata-rata penangihan piutang dimana hasil perhitungan ini menunjukkan jumlah hari piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih.
- 3) Untuk menghitung berapa hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang.
- 4) Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam suatu periode atau beberapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan.
- 5) Untuk mengukur berapa kali dana yang di tanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.
- 6) Untuk mengukur pengguna semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan.

³²Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2009), hlm. 173-174.

Kemudian, di samping tujuan yang diinginkan dicapai di atas, terdapat beberapa manfaat yang dapat dipetik dari rasio aktivitas, yakni sebagai berikut:³³

1) Dalam bidang piutang.

a) Perusahaan atau manajemen dapat mengetahui berapa lama piutang mampu ditangih selama satu periode. Kemudian, manajemen juga dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanam dalam piutang berputar dalam satu periode. Dengan demikian, dapat diketahui efektif atau tidaknya kegiatan perusahaandalam bidang penagihan.

b) Manajemen dapat mengetahui jumlah hari dalam rata-rata penagihan piutang (*days od receivable*) sehingga manajemen dapat pula menegetahui jumlah hari (beberapa hari) piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih.

2) Dalam barang sediaan.

Manajemen dapat mengetahui hari rata-rata persediaan tersimpan dalam gudang. Hasil ni dibandingkan dengan target yang telah ditentukan atau rata-rata industri. Kemudian peusahaan dapat pula membandingkan hasil ini dengan pengukuran rasio pada beberapa periode yang lalu.

3) Dalam bidang modal kerja dan penjualan.

³³*Ibid.*, hlm. 174-175.

Manajemen dapat mengetahui bebrapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau dengan kata lain, berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yang digunakan.

4) Dalam bidang aktiva dan penjualan

a) Manajemen dapat mengetahui berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.

b) Manajemen dapat mengetahui penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan dalam suatu periode tertentu.

c. Perputaran persediaan (*Inventory Turn Over*).

1) Pengertian perputaran persediaan.

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan akan berputar dalam satu periode atau berapa lama (dalam hari) rata-rata persediaan tersimpan digudang hingga akhirnya terjual.³⁴

2) Cara menghitung perputaran persediaan.

Cara menghitung rasio perputaran persediaan dilakukan dengan dua cara: pertama, membandingkan antara harga pokok barang yang dijual dengan nilai persediaan. Kedua, membandingkan antara penjualan nilai persediaan. Apabila rasio

³⁴Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 182.

yang diperoleh tinggi, ini menunjukkan perusahaan bekerja secara efisien dan likuid persediaan semakin baik. Demikian pula apabila perputaran persediaan rendah berarti perusahaan bekerja secara tidak efisien atau tidak produktif dan banyak barang persediaan yang menumpuk.³⁵

Dengan Rumus:

$$\text{Inventory Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

3) *Interpretasi* Perputaran Persediaan.

Rasio lancar memperlihatkan komponen asset lancar sebagai potensi sumber danayang berpotensi menunasi kewajiban lancar. Rasio ini memberikan ukuran kualitas dan likuiditas komponen pembelian pada asset lancar. Kualitas persediaan mengacu pada kemampuan perusahaan untuk menggunakan dan melepaskan persediaannya. Namun, perlu diperhatikan bahwa perusahaan yang masih berjalan tidak akan menggunakan persediaan untuk melunasi kewajiban lancar karena pengurangan tingkat persediaan normal secara serius kemungkinan akan menurunkan volume penjualan.³⁶

Jika perusahaan persediaan dari waktu ke waktu mengalami penurunan atau lebih rendah dari angka industry hal ini

³⁵*Ibid.*, hlm. 180.

³⁶Mia Lasmi Wardiah & Iman Supratman, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), hlm. 255.

menunjukkan adanya pos persediaan yang bergerak lambat karena keusangan, melemahnya permintaan atau tidak terjual. Kondisi ini mempertanyakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan kembali biaya persediaan.³⁷

d. *Total Asset Turn Over*

1) Pengertian *Total Asset Turn Over*

Rasio ini menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan. Semakin tinggi rasio ini semakin baik.³⁸

Dengan Rumus :

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Pejualan}}{\text{Total Aset}}$$

2) Relevansi *Total Asset Turn Over*.

Rasio ini merupakan ukuran tentang sampai seberapa jauh aktivaini telah dipergunakan di dalam kegiatan perusahaan atau menunjukkan berapa kali *operating asset* berputar dalam suatu periode tertentu, biasanya satu tahun.³⁹

3) Kelemahan rasio *Total Asset Turn Over*

a) Rasio ini hanya menunjukkan hubungan antara penghasilan dengan aktiva yang dipergunakan dan tidak memberikan gambaran tentang laba yang diperoleh.

³⁷*Ibid.*, hlm. 255.

³⁸Syofyan Syafri, *Op. Cit.*, hlm. 309.

³⁹S. Munawir, *Op. Cit.*, hlm. 88.

- b) Penjualan adalah untuk satu periode, sedang total *operating assets* adalah merupakan akumulasi kekayaan perusahaan selama beberapa periode, mungkin adanya ekspansi yang tidak segera dapat menghasilkan tambahan penjualan sehingga ratio pada tahun pertama adanya ekspansi menunjukkan ratio yang rendah.
- c) Bahwa tingkat penjualan yang diperoleh mungkin sekali dipengaruhi oleh berbagai faktor di luar kemampuan perusahaan untuk diatasi.⁴⁰

4. Rasio Likuiditas.

a. Pengertian rasio likuiditas.

Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Dimensi konsep likuiditas mencerminkan ukuran-ukuran kinerja manajemen ditinjau sejauh mana manajemen mampu mengelola modal kerja yang didanai oleh utang lancar dan saldo kas perusahaan.⁴¹

Sedangkan menurut Manahan P. Tampubolon, rasio likuiditas menunjukkan tingkat kemudahan relatif suatu aktiva untuk segera dikonversikan ke dalam kas dengan sedikit atau tanpa penurunan nilai, serta tingkat kepastian tentang jumlah kas yang dapat diperoleh. Kas merupakan suatu aktiva yang paling likuid, aktiva lain mungkin relatif likuid atau tidak likuid tergantung seberapa

⁴⁰*Ibid.*, hlm. 88.

⁴¹Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard, Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm. 106.

cepat aktiva ini dapat dikonversikan ke dalam kas, misalnya: surat-surat berharga (efek-efek). Sedangkan aktiva yang tidak likuid contohnya: gedung, tanah termasuk aktiva yang tidak likuid karena tidak mudah untuk dijual.⁴² Sedangkan menurut Irham Fahmi, rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu.⁴³

Jadi menurut peneliti, rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan dan menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek secara tepat, yang mana dapat mencerminkan dan memunculkan ukuran-ukuran kinerja manajemen bila ditinjau dari sejauh mana manajemen mampu mengelola modal kerja yang didanai oleh utang lancar dan saldo kas perusahaan. Dalam mengukur rasio likuiditas dalam suatu perusahaan ini dapat digunakan dengan memakai *current ratio*.

b. Tujuan dan manfaat rasio likuiditas.

Berikut ini adalah tujuan dan manfaat yang dapat dipetik dari hasil rasio likuiditas:⁴⁴

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah

⁴²Manahan P. Tampubolon, *Manajemen Keuangan (Finance Manajement)* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), hlm. 40.

⁴³Irham Fahmi, *Op. Cit.*, hlm. 121.

⁴⁴Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 132-133.

waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).

- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya, jumlah kewajiban yang berumur di bawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.
 - 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi persediaan atau utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.
 - 4) Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
 - 5) Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
 - 6) Sebagai alat perencanaan ke depan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
 - 7) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkan untuk beberapa periode. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
 - 8) Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.
- c. Hutang dalam perspektif islam.

Utang adalah kewajiban untuk membayar kas, pemisahaan asset lain atas memberikan jasa-jasa ke orang lain.⁴⁵ Dalam islam membayar hutang atau melunasi hutang wajib hukumnya sebagaimana dalam surah Al-Baqarah ayat 283.

فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ
وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ

Artinya: Jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, Maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya. (Q.S Al-Baqarah ayat: 283).⁴⁶

Ayat islam juga menganjurkan agar pihak yang berhutang menyegerakan pelunatasan piutang, karena bagaimanapun hutang adalah sebuah kepercayaan dan sekaligus pertolongan, sehingga kebajikan ini sepentasnya dibalas dengan kebajikan pula, yakni menyelenggarakan pelunasannya.

d. Rasio Lancar (*Current Ratio*).

1) Pengertian Rasio lancar

Rasio lancar merupakan rasio ukuran yang umum digunakan atas waktu jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo.⁴⁷ *Current ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuiditas. Sebaliknya jika *current ratio* nya terlalu tinggi

⁴⁵Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 210.

⁴⁶Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 49.

⁴⁷*Ibid*, hlm. 121.

juga kurang bagus karena menunjukkan banyaknya dana yang menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan.⁴⁸

Dengan Rumus:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2) Relevansi rasio lancar.

Alasan digunakannya rasio lancar secara luas sebagai ukuran likuiditas mencakup kemampuannya untuk mengukur:⁴⁹

- a) Kemampuan memenuhi kewajiban lancar yaitu makin tinggi jumlah (kelipatan) asset lancar terhadap kewajiban lancar, maka semakin besar keyakinan bahwa kewajiban lancar tersebut akan dibayar.
- b) Penyangga kerugian yaitu makin besar penyangga, makin kecil risikonya. Rasio lancar menunjukkan tingkat keamanan yang tersedia untuk menutup penurunan nilai asset lancar non-kas pada saat aset tersebut dilepas atau dilikuidasi.
- c) Cadangan dana lancar yang mana rasio lancar merupakan ukuran tingkat keamanan terhadap ketidakpastian dan kejutan atas arus kas perusahaan. Ketidakpastian dan kejutan, seperti

⁴⁸Agnes Sawir, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2017), hlm. 8.

⁴⁹Mia Lasmi Wardiah & Iman Supratman, *Op. Cit.*, hlm. 243.

pemogokan dan kerugian luar biasa, yang dapat membahayakan arus kas secara sementara dan tidak terduga.

3) Keterbatasan rasio lancar

Rasio lancar merupakan ukuran statis atas sumber daya yang tersedia pada suatu waktu untuk memenuhi kewajiban lancar. Cadangan sumber daya kas lancar tidak memiliki hubungan logis dan sebab-akibat dengan arus kas masuk masa depan. Padahal, arus kas masuk pada masa depan merupakan indikator likuiditas yang terbaik. Arus kas masuk bergantung pada faktor-faktor yang tidak dicakup dalam rasio, seperti penjualan, pengeluaran kas, keuntungan, dan perubahan kondisi usaha.⁵⁰

5. Jakarta Islamic Index.

Jakarta Islamic Index merupakan index terakhir yang dikembangkan oleh BEJ yang bekerja sama dengan Danareksa Investment Management untuk merespon kebutuhan informasi yang berkaitan dengan investasi syariah. Jakarta Islamic Index merupakan subset dari index harga saham gabungan (IHSG) yang diluncurkan pada tanggal 3 Juli 2000 dan menggunakan tahun 1 Januari 1995 sebagai *base date* (dengan nilai 100). Jakarta Islamic Index melakukan penyaringan (filter) terhadap saham yang *Listing*. Rujukan dalam penyaringannya adalah fatwa syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN).

⁵⁰*Ibid.*, hlm. 244.

Berdasarkan fatwa BEJ menilai emiten yang unit usahanya sesuai dengan syariah.

Perbedaan yang mendasar antara index konvensional dengan index saham adalah bahwa index konvensional memasukkan seluruh saham yang tercatat di bursa dengan mengabaikan aspek halal haram, asalkan saham emiten yang terdaftar (*Listing*) sudah sesuai dengan aturan yang berlaku.⁵¹

a. Sebelum perusahaan *Listing* di Jakarta Islamic Index.

Sebelum *Listing* di Jakarta Islamic Index, Pola konvensional baik dalam lembaga perbankan mengalami guncangan yang sangat dahsyat, sehingga tidak sedikit dari lembaga keuangan ini yang mengalami likuidasi atau pailit masuk pada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), dikarenakan kurangnya jumlah investor dan kurangnya pengetahuan masyarakat akan pasar modal sangat rumit. Investasi di pasar modal, masih dianggap institusi yang masih menganut prinsip-prinsip yang bertentangan dengan ajaran Islam sehingga informasi yang kurang membuat para investor muslim masih ragu untuk bermain di pasar modal.⁵²

Sejak konsep syariah di masukkan ke dalam industri pasar modal beberapa tahun yang lalu, setidaknya masyarakat selaku investor

⁵¹Ahmad Rodoni dan Abdul Hamid, *Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Zikrid, 2007), hlm. 142.

⁵²Adrian Sutedi, *Op. Cit.*, hlm. 66-67.

mempunyai alternatif untuk berinvestasi ke industri dan instrumen yang di yakini memiliki nilai kehalalan dan bagi umat Islam yang teguh menerapkan prinsip syariah dalam berbagai aspek kehidupannya, sudah pasti akan memilih instrument investasi yang berbasis syariah.

Mengingat bahwa instrumen syariah tidak mengacu pada bunga yang fluktuatif yang sangat tergantung pada kondisi moneter pada suatu Negara. Artinya bahwa bila suatu perusahaan mengalami kondisi keuangan yang kurang baik, maka yang diberikan kepada nasabah / pemegang saham juga disesuaikan dengan kondisinya, sehingga perusahaan tidak terlalu khawatir memikirkan untuk menanggung resiko secara berlebihan. Oleh sebab itu perusahaan seharusnya *Listing* di Jakarta Islamic Index untuk mendapatkan kepercayaan investor yang memacu akan kemajuan perusahaan tersebut.⁵³

b. Kriteria Investasi Islami.

Adapun kriteria yang ditetapkan untuk indeks islam berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional no. 20 adalah:

- 1) Usaha perjudian dan permainan yang tergolong judi atau berpandangan yang dilarang.
- 2) Usaha lembaga keuangan konvensional (*ribawi*) termasuk perbankan dan asuransi konvensional. Usaha yang memproduksi,

⁵³*Ibid.*, hlm. 21-22.

mendistribusi serta memperdagangkan makanan dan minuman yang tergolong haram.

- 3) Usaha yang memproduksi, mendistribusi serta menyediakan barang-barang ataupun jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat.⁵⁴

Kriteria investasi Islami berdasarkan fatwa DSN adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan yang mendapatkan dana pembiayaan atau sumber dana dari utang tidak lebih dari 30% dari rasio modalnya.
 - 2) Pendapatan bunga yang diperoleh perusahaan tidak lebih dari 15%.
 - 3) Perusahaan yang memiliki aktiva kas atau piutang yang jumlah piutang dagangannya atau total piutangnya tidak lebih dari 50%.⁵⁵
- c. Tahapan-tahapan pemilihan perusahaan masuk di Jakarta Islamic Index.
- 1) Memilih kumpulan saham dengan jenis usaha utama yang tidak bertentangan dengan prinsip hukum syariah dan sudah tercatat lebih dari 3 bulan (kecuali bila termasuk di dalam saham-saham 10 kapasitas besar).
 - 2) Memilih saham berdasarkan laporan keuangan tahunan terakhir yang memiliki kewajiban terhadap aktiva maksimal sebesar 90%.

⁵⁴*Ibid.*, hlm. 143.

⁵⁵Ahmad Rodoni dan Abdul Hamid, *Op. Cit.*, hlm. 143.

- 3) Memilih 60 saham dari susunan diatas berdasarkan urutan-urutan kapitalisasi pasar (*market capitalization*) terbesar selama satu tahun terakhir.
- 4) Memilih 30 saham dengan urutan berdasarkan tingkat likuiditas rata-rata nilai perdagangan selama satu tahun terakhir.⁵⁶

Kemudian 30 saham tersebut akan dilakukan pengkajian setiap 6 bulan sekali dengan penentuan komponen indeks pada awal bulan Juli setiap tahunnya. Sedangkan perubahan pada jenis usaha emiten akan di-*monitoring* secara terus-menerus berdasarkan data publik yang tersedia. Perhitungan Jakarta Islamic Index dilakukan PT. Bursa Efek Jakarta dengan menggunakan metode perhitungan index yang ditetapkan dengan bobot kapitalisasi pasar.

Dalam kerangka kegiatan pasar modal syariah ada beberapa lembaga penting yang secara langsung terlibat dalam kegiatan pengawasan dan perdagangan, yaitu: Bapepan, Dewan Syariah Nasional, Bursa Efek, Emiten, profesi dan lembaga penunjang pasar modal serta pihak terkait lainnya. Khusus untuk kegiatan pengawasan akan dilakukan secara bersama oleh Bapepan dan DSN.

DSN dalam hal ini akan berfungsi sebagai pusat referensi atas semua aspek-aspek syariah yang ada dalam kegiatan pasar modal syariah. DSN akan bertugas memberikan fatwa-fatwa sehubungan dengan kegiatan emisi, perdagangan, pengelolaan portofolio efek-

⁵⁶*Ibid.*, hlm. 145.

efek syariah, dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan Efek Syariah. DSN mempunyai kewenangan penuh untuk memberikan keputusan tentang berhak tidaknya sebuah efek menyangkut label syariah.⁵⁷

d. Syarat menjamin emiten masuk ke Jakarta Islamic Index

Selain dari filter syariah ada 2 tambahan syarat yang harus dipenuhi menjamin emiten masuk ke Jakarta Islamic Index.

1) Saham emiten harus memiliki nilai kapitalisasi yang cukup besar di bursa, ini bias dilihat dari jumlah saham yang dikeluarkan dan harga per lembar saham mempunyai harga yang baik.

2) Saham yang diterbitkan harus sering ditransaksikan (likuid).⁵⁸

Dengan hadirnya index tersebut, para pemodal telah disediakan saham-saham yang dapat dijadikan sarana berinvestasi dengan penerapan prinsip syariah. Alasan dari adanya *listing* di Jakarta Islamic Index sebagai tolak ukur (*benchmark*) untuk mengukur kinerja suatu investasi pada saham dan untuk meningkatkan perusahaan tersebut menjadi lebih membaik dengan berbasis syariah, setelah *listing* di Jakarta Islamic Index. Melalui index ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk mengembangkan investasinya dalam ekuiti secara syariah.⁵⁹

⁵⁷Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah* (Jakarta: Prenadamedia Droup, 2007), hlm. 57.

⁵⁸Khaerul Umam, *Pasar Modal Syariah dan Praktik Pasar Modal Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 140.

⁵⁹Adrian Sutedi, *Op. Cit.*, hlm. 63.

Oleh sebab itu, semenjak dibukanya Jakarta Islamic Index di pasar modal antusias masyarakat tentang pasar modal yang semula redup kini terang kembali. Pasalnya dalam transaksi pasar modal syariah, budaya-budaya spekulasi yang sering kali dipraktekkan oleh para pelaku dan pialang sulit dilakukan. Apalagi dalam pasar modal syariah emiten-emiten yang terdaftar di Jakarta Islamic Index merupakan emiten dari perusahaan yang halal, seperti emiten Telkom, Indosat, Aneka Tambang, Agro lestari, Adaro dan lain-lain.⁶⁰

B. Penelitian Terdahulu

Sebelum membahas penelitian ini lebih lanjut, peneliti dengan segala kemampuan yang ada berusaha menelusuri dan menelaah beberapa buku atau karya ilmiah lain yang dapat dijadikan referensi, sumber acuan dan perbandingan dalam penelitian ini, antara lain yang tercantum dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu.

No	Nama dan Judul	Variabel	Hasil
1	Indrianto Setiawan” Analisis kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah <i>initial public offering</i> (IPO)” (studi pada perusahaan perbankan yang terdaftar dibursa efek Jakarta periode 1982-2006).	CAR, RORA, NPM, ROA, BOPO, LDR, NIM dan QR.	Hampir semua rasio keuangan perbankan yang digunakan dalam penelitian tidak mengalami perbedaan untuk 2 bulan sebelum dan 1 tahun sesudah IPO baik saat diuji

⁶⁰*Ibid*, hlm. 69.

	Tesis magister manajemen program pasca sarjana, Universitas Diponegoro, Semarang, 2007.		untuk keseluruhan sampel, uji dengan sampel yang mempunyai rata-rata total aset kurang dari Rp 23 Triliun, maupun uji dengan sampel yang mempunyai rata-rata total aset lebih dari Rp 23 Triliun.
2	Hotni Rumaito” Analisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan pertambangan melalui rasio keuangan sebelum dan sesudah <i>go public</i> . Skripsi ekonomi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, 2018.	CR, QR, DR, DER.	Pada penelitian ini beberapa rasio mengalami perbedaan seperti rasio DER. Sedangkan rasio CR, QR, DR, tidak mengalami perbedaan sebelum dan sesudah <i>go public</i> .
3	Akhiriyah Hartati Harahap” Analisis perbandingan kinerja keuangan PT. AKR Corporindo Tbk sebelum dan sesudah <i>Listing</i> di Jakarta Islamic Index, skripsi ekonomi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, 2017.	Rasio Likuiditas, dan Profitabilitas.	Kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah <i>Listing</i> di Jakarta Islamic Index. Terdapat bahwa pada beberapa rasio mengalami penurunan dan peningkatan setiap tahunnya
4	Yung Sen dan Lili Syafitri “Analisis perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah <i>initial public offering</i> pada perusahaan <i>go public</i> di Bursa Efek Indonesia”. Jurnal Administrasi Bisnis, STIE MDP, Palembang, 2013.	Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas	Kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah IPO memiliki perbedaan yang signifikan jika diukur dengan rasio solvabilitas. Sedangkan jika diukur dengan rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas, kinerja keuangan sebelum dan sesudah IPO tidak memiliki perbedaan yang signifikan.

5	Ade Lina”Analisis Perbandingan Profitabilitas pada laporan keuangan PT. Garuda Indonesia (persero) Tbk sebelum dan sesudah <i>gopublic</i> ”. Padangsidempuan, 2018.	Operating Profit Margin (OPM), Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE).	Kinerja keuangan sebelum dan sesudah <i>gopublic</i> memiliki perbedaan yang signifikan jika dilihat dari OPM, NMP, ROA, ROE.
6.	Indah Cahyarini “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi (Studi Empiris Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)” Jurnal Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, 2018.	CR, DER, ROE, ROA, OPM.	Perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi pada Bursa Efek Indonesia memiliki perbedaan jika diukur dengan rasio ROA, ROE, OPM sedangkan rasio CR dan DER tidak terdapat perbedaan di seluruh tahun pengamatan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.

Berdasarkan tabel di atas terdapat persamaan dan perbedaan penelitian antara peneliti terdahulu dan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Indrianto Setiawan yaitu sama-sama menggunakan variabel *net profit margin* (profitabilitas). Sedangkan perbedaan yang mendasar antara keduanya adalah lokasi penelitian. Indrianto Setiawan melakukan penelitian pada perusahaan perbangkan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan penelitian ini dilakukan di PT. Adaro Energy Tbk.
2. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nur Inayah yaitu sama-sama menggunakan variabel rasio profitabilitas dan likuiditas. Sedangkan perbedaan yang mendasar

diantara keduanya adalah lokasi penelitian. Hotni Rumaito melakukan penelitian pada perusahaan pertambangan dan penelitian ini dilakukan di PT. Adaro Energy Tbk.

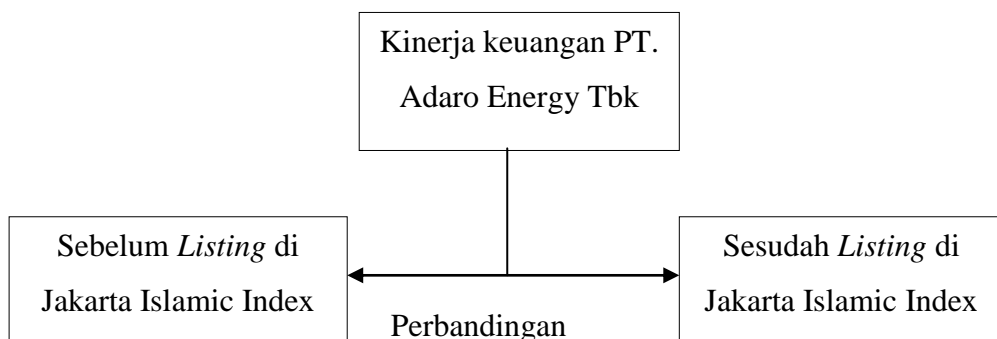
3. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Akhiriyah Hartati yaitu sama-sama menggunakan variabel rasio profitabilitas. Sedangkan perbedaan yang mendasar di antara keduanya adalah lokasi penelitian. Akhiriyah Hartati melakukan penelitian di PT. AKR Corporindo Tbk dan penelitian ini dilakukan di PT. Adaro Energy Tbk.
4. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yung Sendan Lili Syafitri yaitu sama-sama menggunakan variabel rasio aktivitas dan profitabilitas. Sedangkan perbedaan yang mendasar di antara keduanya yaitu lokasi penelitian. Yung Sen melakukan penelitian pada perusahaan *go Public* di Bursa Efek Indonesia dan penelitian ini dilakukan di PT. Adaro Energy Tbk.
5. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ade Lina yaitu sama-sama menggunakan variabel *net profit margin* (rasio profitabilitas). Sedangkan perbedaan yang mendasar di antara keduanya yaitu lokasi penelitian. Ade Lina melakukan penelitian di PT Garuda Indonesia (persero) Tbk dan penelitian ini dilakukan di PT. Adaro Energy Tbk.
6. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Indah Cahyarini yaitu sama-sama menggunakan

variabel ROA, CR. Sedangkan perbedaan yang mendasar di antara keduanya yaitu okasi penelitian. Indah Cahyarini melakukan penelitian di perusahaan Bursa Efek Indonesia dan penelitian ini dilakukan di PT. Adaro Energy Tbk.

C. Kerangka Pikir

Kegiatan operasional perusahaan tentunya memerlukan modal yang digunakan untuk membiayai kegiatan usahanya. Perusahaan yang menjual sahamnya melalui Jakarta Islamic Index diharapkan dapat meningkatkan profitnya, dengan adanya tambahan modal yang diperoleh dari hasil penjualan saham kepada masyarakat. Setiap tambahan modal yang diperoleh akan diputar untuk membiayai operasional perusahaan sehingga dapat meningkatkan profitabilitas dan aktivitas perusahaan dibandingkan sebelum perusahaan menjual sahamnya kepada masyarakat melalui Jakarta Islamic Index.

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah , oleh karena itu rumusan masalah penelitian disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁶¹

Berdasarkan teori dan kerangka pikir di atas dapat dirumuskan beberapa hipotesis dalam penelitian ini. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. H_0 = tidak terdapat perbedaan antara kinerja keuangan PT. Adaro Energy Tbk sebelum dan sesudah *Listing* di Jakarta Islamic Index.
2. H_0 = terdapat perbedaan antara kinerja keuangan PT. Adaro Energy Tbk sebelum dan sesudah *Listing* di Jakarta Islamic Index.

⁶¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 64.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian.

Penelitian ini dilakukan di PT. Adaro Energy Tbk, Berlokasi di Gedung Menara Karya, Lantai 23, l. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav.1-2, Jakarta Selatan 12590-Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Jakarta Islamic Index. Adapun waktu penelitian yang dilakukan dari bulan Juni 2019 sampai dengan September 2019, mulai dari penyusunan penelitian sampai dengan penyelesaian laporan penelitian yang akan disusun oleh peneliti.

B. Jenis dan Sumber Data.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka.¹ Yaitu data laporan keuangan tahunan PT. Adaro Energy Tbk. Sumber data penelitian dapat diklasifikasikan menjadi sumber data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diolah oleh pihak pertama.² Dan dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index melalui situs resmi yaitu, www.adaro.com

¹Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 43.

²Asmadi Alsa, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm.42.

B. Populasi dan Sampel.

a. Populasi.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek /subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang sama dan nilai kuantitatif yang diperoleh dari hasil pengukuran atau observasi dari suatu atau berbeda ciri dari unsur-unsur populasi yang terdiri dari benda-benda suatu manusia itu sendiri.³ Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan 2007-2018.

b. Sampel.

Sampel adalah suatu himpunan bagian dari unit populasi.⁴ Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sample*, teknik ini dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar, jauh dan berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut paut dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya.⁵ Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 9 laporan keuangan tahunan yaitu 4 tahun sebelum *Listing* di Jakarta Islamic Index (2007-2010) dan 5 tahun sesudah *Listing* di Jakarta Islamic Index (2014-2018).

Karakteristik sampel dalam penelitian ini adalah:

³Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 80.

⁴Mudrajat Kuncono, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi: Bagaimana Meneliti & Menulis Tesis?* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 118.

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktiki* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 183.

1. Perusahaan yang *Listing* di Jakarta Islamic Index dan merupakan perusahaan yang likuid atau *Listing* setiap tahunnya sejak pertamakali *List* di Jakarta Islamic Index.
2. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara pengambilan sebagian data yang dapat mewakili seluruh populasi.
3. Jumlah sampel yang kurang dari 30.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶

Untuk memperoleh data secara terperinci dan baik, maka peneliti menggunakan metode dokumentasi yang merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku. Teknik ini digunakan untuk mengambil data internal perusahaan seperti sejarah perusahaan, profil perusahaan, setruktur organisasi perusahaan tersebut.⁷ Data pada penelitian ini berupa tulisan yaitu laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index, dan berbagai literatur lainnya berupa buku, jurnal, internet.

D. Teknik Analisis Data

⁶Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 224.

⁷Nur Aswani dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 163.

Analisis data merupakan suatu proses lanjutan dari proses pengelolaan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data, kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada tahap hasil pengelolaan data. Langkah ini diperlukan karena tujuan dari analisis data adalah untuk menyusun data dan menginterpretasikan data (kuantitatif) yang sudah diperoleh.⁸ Analisis data pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu analisis yang menggunakan statistik.

- a. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang jadi bahan penelitian telah berdistribusi normal atau tidak dengan taraf signifikan 0,05. Uji normalitas untuk penelitian ini adalah *kolmogrov smirnov*, karena teknik ini sering di gunakan untuk menguji normalitas data. Teknik *kolmogrov smirnov* adalah membandingkan frekuensi kumulatif distribusi teoritik dengan frekuensi kumulatif empirik.⁹

Adapun kriteria pengujian normalitas data menggunakan teknik *kolmogrov smirnov* adalah:

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

- b. Statistik deskriptif adalah metode statistika yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan menjadi sebuah informasi.¹⁰

- c. Teknik statistik dalam analisis komparatif

⁸Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 170.

⁹Sofyan Siregar, *Statistik parametrik untuk penilaian kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.153.

¹⁰Suharyadi Purwanto, *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern* (Jakarta: Salemba Empat, 2003), hlm. 7.

Ada beberapa teknik statistik atau uji statistik yang dapat digunakan dalam menganalisis penelitian yang bersifat komparatif. Penggunaan tipe atau jenis uji statistik tergantung dari jenis data atau variabel yang dipakai dalam penelitian. Berikut ini disajikan dalam tabel penggunaan jenis data (variabel) dan jenis uji statistik yang tepat dalam analisis komparatif.

Tabel 3.1
Teknik Analisis dalam Analisis komparatif

Jenis Data	Bentuk Komparatif			
	Dua Sampel		Lebih dari Dua Sampel (k sampel)	
	Korelasi	Independen	Korelasi	Independen
Nominal	McNemer	<i>Fisher Exact</i>	<i>Chi Square</i>	<i>Chi Square</i>
		<i>Chi Square</i>	<i>Cochram</i>	
Ordinal	Uji-t	<i>Median Test</i>	<i>Friedman</i>	<i>Median Extension</i>
	<i>Wilcoxon Matched pairs</i>	<i>Mann-Whitney U test</i>	<i>Two way Anova</i>	<i>Kruskal Walls One Way Anova</i>
Interval/ Rasio	<i>t-test paired</i>	<i>t-test Independen</i>	<i>One Way Anova Two Way Anova</i>	<i>One Way Anova Two Way Anova</i>

Berdasarkan Tabel 3.1. Di atas maka uji yang digunakan adalah uji-t dua sampel berkorelasi (*sampel paired test*). Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan nilai rata-rata antara dua kelompok data yang berpasangan. Berpasangan disini maksudnya, satu sampel mendapat perlakuan berbeda dari dimensi waktu. Untuk menganalisis dua sampel berkorelasi dengan jenis data interval/Rasio,

digunakan uji-t dua sampel berkorelasi (*sampel paired test*).¹¹ Uji ini juga digunakan pada penelitian yang jumlah sampelnya kecil yaitu tidak lebih dari 30. Perhitungan dua sampel berkorelasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *software* SPSS versi 22.¹²

Kriteria dalam pengujian ini adalah:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima

jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

¹¹Sofyan Siregar, *Op. Cit.*, hlm. 235-248.

¹²*Ibid.*, hlm. 249.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah PT. Adaro Energy Tbk.

PT. Adaro Energy Tbk didirikan dengan nama PT. Padang Karunia tanggal 28 Juli 2004 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juli 2005. Kantor pusat PT. Adaro Energy Tbk berlokasi di Gedung Menara Karya, Lantai 23, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav.1-2, Jakarta Selatan 12950-Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham PT. Adaro Energy Tbk, yaitu: PT. Adaro *Strategic Investments* (43,91%) dan Garilbaldi Thohir (presiden direktur) (6,18%). PT. Adaro Energy Tbk resmi menjadi perusahaan *go public* pada tanggal 04 Juli 2008 dan *Listing* di Jakarta Islamic Index pada tahun Juni 2011.

Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan ADRO bergerak dalam bidanusaha perdagangan, jasa, industri, pegangkutan batubara, perbengkelan, pertambangan, dan konstruksi. Entitas anak bergerak dalam bidang usaha pertambangan batubara, jasa kontraktor penambangan, infrastruktur, logistik batubara, dan pembangkitan listrik. Pada tanggal 04 Juli 2008, ADRO memperoleh pernyataan efektif dari Bapepan-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham ADRO (IPO) kepada masyarakat sebanyak 11.139.331.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100.

penawaran Rp1.100,-per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 16 Juli 2008.¹

2. Visi Misi PT. Adaro Energy Tbk

Visi: menjadi kelompok perusahaan tambang dan energy Indonesia yang terkemuka.

Misi: kami bergerak dibidang pertambangan dan energy Tbk untuk:

- a. Memuaskan kebutuhan pelanggan.
- b. Mengembangkan karyawan.
- c. Menjalin kemitraan dengan pemasok.
- d. Mendukung pembangunan masyarakat dan Negara.
- e. Mengutamakan keselamatan dan kelestarian lingkungan.
- f. Memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.²

3. Strktur Organisasi PT. Adaro Energy Tbk.

Struktur organisasi merupakan salah satu bagian penting dalam perusahaan, karena dengan adanya struktur organisasi aktivitas perusahaan dapat terorganisasi dengan baik dan teratur. Selain itu juga akan mempermudah pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing jabatan. Berikut struktur organisasi PT. Adaro Energy Tbk.

¹<https://britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-adro>, diakses 23 Mei 2019, 21:32.

²<http://johannessinaulan.blogspot.com/2015/10/adaro-indonesia>, diakses 20 september 2019, 09:20.



B. Deskripsi Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil perhitungan rasio keuangan yaitu, NPM (*Net Profit*

Margin), ROA (*Return On Asset*), ITO (*Inventory Turn Over*), TATO (*Total Asset Turn Over*) dan CR (*Current Ratio*) pada PT. Adaro Energy Tbk tahun 2007-2010 sebelum *Listing* dan tahun 2014-2018 dan sesudah *Listing* yang di peroleh dari laporan keuangan PT. Adaro Energy Tbk. Data rasio keuangan tersebut akan diolah dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 22. Berikut gambaran yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4.1
Rasio Keuangan
PT. Adaro Energy Tbk.
Sebelum dan Sesudah *Listing* di Jakarta Islamic Index.

Tahun	Net Profit Margin (%)	Return On Aset (%)	Inventory Turn Over (kali)	Total Aset Turn Over (kali)	Current Ratio (kali)
<i>Sebelum Listing</i> di Jakarta Islamic Index					
2007	0,76	0,60	48,67	0,78	0,97
2008	4,90	2,63	59,38	0,53	1,16
2009	16,21	10,28	107,55	0,63	1,98
2010	8,94	5,43	85,50	0,60	1,76
<i>Setelah Listing</i> di Jakarta Islamic Index					
2014	5,51	2,86	34,37	0,51	1,64
2015	5,62	2,53	36,87	0,45	2,40
2016	13,49	5,22	34,38	0,38	2,47
2017	16,46	7,87	38,12	0,47	2,55
2018	13,19	6,76	29,66	0,51	1,96

Sumber: www.adaro.com (sudah diolah)

Berdasarkan Tabel 4.1 Dapat dilihat rasio keuangan dari PT. Adaro Energy Tbk sebelum dan sesudah *Listing* di Jakarta Islamic Index. Nilai rasio *Net Profit Margin* ditahun 2010 sebesar 8,94 % menurun menjadi 5,51 %, dan ditahun 2015 sebesar 5,62 % meningkat menjadi 13,49 % dan ditahun 2017 sebesar 16,46 % menurun menjadi 13,19 %. Ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak berada dalam kondisi yang buruk dikarenakan laba yang dialami perusahaan tersebut tidak begitu buruk.

Sedangkan nilai rasio *Return On Asset* ditahun 2010 sebesar 5,43 % menurun menjadi 2,86 % dan ditahun 2015 menurun sebesar 2,53 % menurun kembali menjadi 5,22 % dan ditahun 2017 sebesar 7,87 % menurun menjadi 6,76 %. Artinya perusahaan ini hanya mengalami sedikit masalah dalam penjualan dan selebihnya mengalami perputaran aktiva dari penjualan yang mulai cepat untuk meraih laba.

Sedangkan nilai rasio *Inventory Turn Over* ditahun 2010 sebesar 85,50 kali menurun 34,37 kali dan ditahun 2015 sebesar 36,87 kali dan ditahun 2016 sebesar 34,38 kali dan ditahun 2017 sebesar 38,12 kali dan ditahun 2018 sebesar 29,66 kali penurunan terjadi selama 5 tahun berturut-turut. Artinya ini menunjukkan bahwa, tertanamnya persediaan digudang selama beberapa periode yang berarti bahwa kondisi perusahaan tersebut kurang baik.

Sedangkan nilai rasio *To Assets Turn Over* ditahun 2010 sebesar 0,60 kali dan menurun sebesar 0,51 kali dan ditahun 2015 sebesar 0,45

kali dan ditahun 2016 sebesar 0,38 kali dan ditahun 2017 sebesar 0,47 kali dan ditahun 2018 sebesar 0,51 kali, penurunan terjadi selama 5 tahun secara berturut-turut setelah *Listing* di Jakarta Islamic Index. Artinya perusahaan masih dikatakan belum mencapai target penjualan yang diinginkan perusahaan setelah *Listing* di Jakarta Islamic Index.

Sedangkan *Current Ratio* ditahun 2010 1,76 kali menurun menjadi 1,64 kali dan ditahun 2015 2,40 kali meningkat 2,47 kali dan ditahun 2017 2,55 kali dan menurun menjadi 1,96 kali. Artinya perusahaan ini dalam memenuhi kebutuhan utang bisa dikatakan aman, dikarenakan perusahaan ini hanya mengalami sedikit masalah saja dalam memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov smirnov* dengan criteria pengujian normalitas data, apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Berikut ini tabel hasil uji normalitas yang di olah melalui *Software SPSS Versi 22*.

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

		NPM	ROA	ITO	TATO	CR
N		9	9	9	9	9
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	9.4575	4.9122	52.7288	.5461	1.8803
	Std. Deviation	5.60982	3.06298	26.95209	.11820	.55845
Most Extreme Differences	Absolute	.197	.193	.262	.199	.159
	Positive	.197	.193	.262	.199	.121
	Negative	-.192	-.108	-.196	-.098	-.159
Test Statistic		.197	.193	.262	.199	.159
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.076 ^c	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel *One-Sample Kolmogorov Simirnov Test* di atas dapat dianalisis bahwa NPM (*Net Profit Margin*), ROA (*Return On Asset*), *Inventory Turn Over*, TATO (*Total Asset Turn Over*), CR (*Current Ratio*). Sebelum dan sesudah *Listing* di Jakarta Islamic Index pada PT. Adaro Energy Tbk sebagai berikut:

- a. Nilai *Asymp. Sig* NPM (*Net Profit Margin*) sebelum dan sesudah *Listing* masing-masing menunjukkan signifikansi sebesar 0,200 ($0,200 > 0,05$). Hal ini berarti bahwa data NPM pada PT. Adaro Energy Tbk sebelum dan sesudah *Listing* berdistribusi normal.
- b. Nilai *Asymp. Sig* ROA (*Return On Asset*) sebelum dan sesudah *Listing* masing-masing menunjukkan signifikansi sebesar 0,200 ($0,200 > 0,05$). Hal ini berarti bahwa data ROA pada PT. Adaro Energy Tbk sebelum dan sesudah *Listing* berdistribusi normal.

- c. Nilai *Asymp. Sig* ITO (*Inventory Turn Over*) sebelum dan sesudah *Listing* masing-masing menunjukkan signifikansi sebesar 0,200 ($0,076 > 0,05$). Hal ini berarti bahwa data ITO pada PT. Adaro Energy Tbk sebelum dan sesudah *Listing* berdistribusi normal.
- d. Nilai *Asymp. Sig* TATO (*Total Asset Turn Over*) sebelum dan sesudah *Listing* masing-masing menunjukkan signifikansi sebesar 0,200 ($0,200 > 0,05$). Hal ini berarti bahwa data TATO pada PT. Adaro Energy Tbk sebelum dan sesudah *Listing* berdistribusi normal.
- e. Nilai *Asymp. Sig* CR (*Current Ratio*) sebelum dan sesudah *Listing* masing-masing menunjukkan signifikansi sebesar 0,200 ($0,200 > 0,05$). Hal ini berarti bahwa data CR pada PT. Adaro Energy Tbk sebelum dan sesudah *Listing* berdistribusi normal.

Berdasarkan uji hasil *One-Sample Kolmogorov Simirnov Test* di atas dapat disimpulkan bahwa NPM, ROA, ITO, TATO, CR pada PT. Adaro Energy Tbk berdistribusi normal karena semua nilai *Asymp. Sig* (2 tailed) diperoleh $> 0,05$ maka uji yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah uji statistic parametrik dengan menggunakan uji *paired sampel t test*.

2. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data tanpa membuat kesimpulan. Berikut analisis

deskriptif untuk uji perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *Listing* di Jakarta Islamic Index.

Tabel 4.3
Hasil Uji *Descriptive Statistics*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM Sebelum	4	.76	16.21	7.7050	6.58098
NPM Sesudah	5	5.52	16.46	10.8594	4.99302
ROA Sebelum	4	.60	10.28	4.7387	4.19478
ROA Sesudah	5	2.53	7.87	5.0510	2.34784
ITO Sebelum	4	48.68	107.56	75.2826	26.50081
ITO Sesudah	5	29.67	38.12	34.6857	3.24012
TATO Sebelum	4	.54	.79	.6421	.10646
TATO Sesudah	5	.39	.52	.4694	.05362
CR Sebelum	4	.98	1.98	1.4717	.47588
CR Sesudah	5	1.64	2.56	2.2072	.39154
Valid N (listwise)	4				

Berdasarkan hasil uji deskriptif pada tabel 4.3 tersebut menunjukkan jumlah sampel dalam penelitian sebanyak 4 sebelum dan 5 sesudah pada sampelnya, NPM (*Net Profit Margin*) sebelum *Listing* memiliki nilai minimum sebesar 0,76 dan nilai *maximum* sebesar 16,21 kemudian nilai *mean* sebesar 7,7050 serta nilai standar *deviation* sebesar 6,58098. Sedangkan ROA (*Return On Asset*) sesudah *Listing* memiliki nilai minimum sebesar 5,52 dan nilai *maximum* sebesar 16,46 kemudian nilai *mean* 10,8595 serta nilai standar *deviation* 4,99302.

Sedangkan nilai ROA (*Return On Asset*) sebelum *Listing* memiliki nilai minimum sebesar 0,60 dan nilai *maximum* 10,28 kemudian nilai

mean 4,7387 serta nilai standar *deviation* sebesar 4,19478. Sedangkan ROA (*Return On Asset*) sesudah *Listing* nilai minimum sebesar 2,53 dan nilai *maximum* 7,87 kemudian nilai *mean* sebesar 5,0510 serta nilai standar *deviation* sebesar 2,34784.

Sedangkan nilai ITO (*Inventory Turn Over*) sebelum *Listing* memiliki nilai minimum sebesar 48,68 dan nilai *maximum* 107,56 kemudian nilai *mean* sebesar 75,2826 serta nilai standar *deviation* sebesar 26,50081. Sedangkan nilai ROA (*Return On Asset*) sesudah *Listing* memiliki nilai minimum sebesar 29,67 dan nilai *maximum* sebesar 38,12 kemudian nilai *man* sebesar 34,6857 serta nilai standar *deviation* sebesar 3,24012.

Sedangkan nilai TATO (*Total Asset Turn Over*) sebelum *Listing* memiliki nilai minimum sebesar 0,54 dan nilai *maximum* sebesar 0,79 kemudian nilai *mean* sebesar 0,6421 serta nilai standar *deviation* sebesar 0,10646. Sedangkan nilai TATO (*Total Asset Turn Over*) sesudah *Listing* memiliki nilai minimum sebesar 0,39 dan nilai *maximum* sebesar 0,52 kemudian nilai *mean* sebesar 0,4694 serta nilai standar *deviation* sebesar 0,05362.

Sedangkan nilai CR (*Current Ratio*) sebelum *Listing* memiliki nilai minimum sebesar 0,98 dan nilai *maximum* sebesar 1,98 kemudian nilai *mean* sebesar 1,4717 serta nilai standar *deviation* sebesar 0,47588. Sedangkan nilai CR (*Carrent Ratio*) sesudah *Listing* memiliki nilai minimum sebesar 1,64 dan nilai *maximum* sebesar

2,56 kemudian nilai *mean* sebesar 2,2072 serta nilai standar *deviation* sebesar 0,39154.

3. Uji Analisis Komparatif

Uji *Paired Sample t test* digunakan untuk mengetahui perbedaan antara dua data kelompok yang berpasangan . Kriteria pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah Jika: $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan jika: $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Nilai t_{tabel} dilihat dari tabel statistik distribusi pada signifikansi $0,05 : 2 = 0,025$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n - 1$, atau $4-1=3$, jadi $t_{(0,025)} = 3,182$

a. NPM (*Net Profit Margin*).

Tabel 4.4
Paired Samples Test

		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	NPM Sebelum - NPM Sesudah	-2.57113	4.49691	2.24845	-9.72671	4.58445	-1.144	3	.336

Sumber: Data sekunder yang diolah pada SPSS Versi 22, 2019.

Pada tabel *paired test* di atas menunjukkan bahwa NPM sebelum dan NPM sesudah *Listing* memiliki nilai t_{hitung} sebesar -

1,144, nilai t_{tabel} 3,182 dan nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,336 dengan taraf signifikansi 0,05.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $-t_{\text{hitung}} > -t_{\text{tabel}}$, ($-1,144 < -3,182$), maka H_0 ditolak. dilihat berdasarkan signifikansi yaitu nilai *sig. (2-tailed)* $> 0,05$ ($0,336 > 0,05$) maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah *Listing* berdasarkan NPM (*Net Profit Margin*) pada PT. Adaro Energy Tbk yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.

b. ROA (*Return On Asset*).

Tabel 4.5
Paired Samples Test

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	ROA Sebelum - ROA Sesudah	.11573	3.49303	1.74652	-5.44247	5.67392	.066	3	.951

Sumber: Data sekunder yang diolah pada SPSS Versi 22, 2019.

Pada tabel *paired test* di atas menunjukkan bahwa ROA sebelum dan ROA sesudah *Listing* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,066, nilai t_{tabel} 3,182 dan nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,951 dengan taraf signifikansi 0,05.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, ($0,066 < 3,182$), maka H_0 diterima. dilihat berdasarkan signifikansi yaitu

nilai *sig. (2-tailed)* > 0,05 (0,951 > 0,05) maka H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah *Listing* berdasarkan ROA (*Return On Asset*) pada PT. Adaro Energy Tbk yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.

c. ITO (*Inventory Turn Over*).

Tabel. 4.6
Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	ITO Sebelum- ITO Sesudah	39.34261	26.58214	13.29107	-2.95551	81.64074	2.960	3	.060

Sumber: Data sekunder yang diolah pada SPSS Versi 22, 2019.

Pada tabel *paired test* di atas menunjukkan bahwa ITO sebelum dan ITO sesudah *Listing* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,960 nilai t_{tabel} 3,182 dan nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,060 dengan taraf signifikansi 0,05.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, (2,960 < 3,182), maka H_0 diterima. dilihat berdasarkan signifikansi yaitu nilai *sig. (2-tailed)* > 0,05 (0,060 > 0,05) maka H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah *Listing* berdasarkan ITO (*Inventory Turn Over*) pada PT. Adaro Energy Tbk yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.

d. TATO (*Total Asset Turn Over*).

Tabel. 4.7
Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	TATO Sebelum - TATO Sesudah	.18350	.08954	.04477	.04102	.32599	4.099	3	.026

Sumber: Data sekunder yang diolah pada SPSS Versi 22, 2019.

Pada tabel *paired test* di atas menunjukkan bahwa TATO sebelum dan TATO sesudah *Listing* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 4,099 nilai t_{tabel} 3,182 dan nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,026 dengan taraf signifikansi 0,05.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,099 > 3,182$, maka H_0 ditolak. Dilihat berdasarkan signifikansi yaitu nilai *sig. (2-tailed)* $< 0,05$ yaitu $(0,026 < 0,05)$ maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah *Listing* berdasarkan TATO (*Total Asset Turn Over*) pada PT. Adaro Energy Tbk yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.

e. CR (*Current Ratio*).

Tabel 4.8
Paired Samples Test

		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	CR Sebelum - CR Sesudah	-.79735	.31793	.15897	-1.30325	-.29145	-5.016	3	.015

Sumber: Data sekunder yang diolah pada SPSS Versi 22, 2019.

Pada tabel *paired test* di atas menunjukkan bahwa CR sebelum dan CR sesudah *Listing* memiliki nilai t_{hitung} sebesar -5,016 nilai t_{tabel} .3,182 dan nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,015 dengan taraf signifikansi 0,05.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu: $-5,016 < -3,182$, maka H_0 diterima. Dilihat berdasarkan signifikansi yaitu nilai *sig. (2-tailed)* $< 0,05$ yaitu $(0,015 < 0,05)$ maka H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah *Listing* berdasarkan CR (*Carrent Ratio*) pada PT. Adaro Energy Tbk yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Kinerja adalah suatu prestasi yang telah dicapai. Jadi Kinerja keuangan merupakan alat ukur untuk menilai kesehatan perusahaan, jika kinerja keuangannya baik dan memenuhi standar rata-rata industri berarti

perusahaan tersebut berhasil dalam melaksanakan strategi usahanya. Dalam pandangan Islam pekerjaan yang dilakukan dengan baik dan jujur akan menghasilkan kinerja yang baik pula agar tidak mengalami kerugian. hal ini telah dinyatakan dalam Al-Qur'an Surat Al-Ahqaaf ayat 19:

وَلِكُلِّ دَرَجَةٌ مِّمَّا عَمِلُوا^ط وَلِيُوَفِّيَهُمْ أَعْمَلَهُمْ وَهُمْ

لَا يُظَالَمُونَ^٣

“Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada diragukan.”⁴

Pada Surat Al-Ahqaaf ayat 19 di atas menjelaskan bahwa setiap manusia diberikan derajat sesuai dengan apa yang mereka kerjakan, begitu juga dengan kinerja keuangan yang diperoleh oleh perusahaan merupakan hasil dari apa yang dikelola dan dilaksanakan oleh perusahaan tersebut. Jika pengelolaan keuangan ditangani dan dijalankan dengan baik dan benar maka kinerja keuangan pada perusahaan tersebut juga akan baik.

Berdasarkan penelitian mengenai analisis perbandingan kinerja keuangan PT. Adaro Energy Tbk sebelum dan sesudah *Listing* di Jakarta Islamic Index, peneliti menyimpulkan bahwa kinerja keuangan PT. Adaro Energy Tbk sebelum *Listing* di Jakarta Islamic Index tidak terlalu berbeda

³Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahannya Volume 12* (Jakarta: Lentera Hati, 2012), hlm. 412.

⁴*Ibid*, hlm. 412.

dengan setelah *Listing* Jakarta Islamic Index. Pembahasan dari hasil analisis penelitian dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Hasil uji perbedaan dengan *Net Profit Margin* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara kinerja keuangan PT. Adaro Energy Tbk sebelum dan sesudah *Listing* di Jakarta Islamic Index. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Ade Lina yang dinyatakan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *go public*.
2. Hasil uji perbedaan dengan *Return On Asset* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan PT. Adaro Energy Tbk sebelum dan sesudah *Listing* di Jakarta Islamic Index. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yung Seb dan Lili Syafitri yang dinyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *go public*.
3. Hasil uji perbedaan dengan *Inventory Turn Over* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan PT. Adaro Energy Tbk sebelum dan sesudah *Listing* di Jakarta Islamic Index. Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yung Send an Lili Syafitri yang dinyatakan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *Initial Public Offering* (IPO).
4. Hasil uji perbedaan dengan *Total Asset Turn Over* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan PT. Adaro Energy Tbk sebelum dan sesudah *Listing* di Jakarta Islamic Index. Hasil ini sesuai

dengan penelitian Yung Send an Lili Syafitri yang dinyatakan terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *go public*.

5. Hasil uji perbedaan dengan *Carrent Ration* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan PT. Adaro Energy Tbk sebelum dan sesudah *Listing* di Jakarta Islamic Index. Hasil ini didukung sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hotni Rumaito yang dinyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *go public*.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa hasil uji hipotesis yang diperoleh menunjukkan bahwa *Listing* di Jakarta Islamic Index belum berhasil dalam meningkatkan kinerja keuangan bagi perusahaan pada saat sesudah *Listing*. Dilihat dari 5 rasio yang diukur selama 4 tahun sebelum *Listing* dan 5 tahun sesudah *Listing* di Jakarta Islamic Index pada PT. Adaro Energy Tbk. Tujuan pembentukan Jakarta Islamic Index adalah untuk meningkatkan kepercayaan investor untuk melakukan investasi pada saham berbasis syariah, sehingga perusahaan yg terdaftar di dalamnya memperoleh tambahan dana atau modal untuk memperlancar dalam operasional perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio ROA, ITO, CR tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan PT. Adaro Energy Tbk sebelum dan sesudah *Listing* di Jakarta Islamic Index. Sedangkan rasio NPM,

TATO, terdapat perbedaan kinerja keuangan PT. Adaro Energy Tbk sebelum dan sesudah *Listing* di Jakarta Islamic Index.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil penelitian yang diperoleh sebaik mungkin. Namun untuk mendapatkan hasil penelitian yang sempurna sangatlah sulit karena karena masih ada keterbatasan dalam melakukan penelitian ini. Adapun keterbatasan dalam melaksanakan penelitian ini adalah:

1. Keterbatasan dalam pengambilan rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas, aktivitas, likuiditas. Rasio profitabilitas terdiri dari NPM, ROA, sedangkan rasio aktivitas terdiri dari ITO, TATO, sedangkan likuiditas terdiri dari CR.
2. Keterbatasan dalam pengambilan data laporan keuangan sebelum *Listing* di Jakarta Islamic Index.
3. Keterbatasan dalam pengambilan data laporan keuangan yang likuid sesudah *Listing* di Jakarta Islamic Index.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis uji hipotesis t_{hitung} , t_{tabel} dan signifikansi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa 5 rasio keuangan, diantaranya hanya 2 rasio yang menunjukkan perbedaan antara kinerja keuangan sebelum dan sesudah *Listing* di Jakarta Islamic Index, sedangkan 3 rasio lainnya tidak menunjukkan adanya perbedaan antara kinerja keuangan PT. Adaro Energy Tbk sebelum dan sesudah *Listing* di Jakarta Islamic Index.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan hasil uji *paired sample t test* dapat diperoleh hasil dari penelitian ini yang menunjukkan bahwa rasio ROA (*Return On Asset*), ITO (*Inventory Turn Over*), CR (*Carrent Ratio*) tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *Listing* . Sedangkan NPM (*Net Profit Margin*), TATO (*Total Asset Turn Over*), terdapat perbedaan sebelum dan sesudah *Listing*.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis perbandingan kinerja keuangan PT. Adaro Energy Tbk sebelum dan sesudah *Listing* di Jakarta Islamic Index ada beberapa saran yang diberikan peneliti, yaitu:

1. Bagi perusahaan pertambangan, peneliti menyarankan kepada perusahaan agar dapat meningkatkan kinerja keuangan ditahun

berikutnya, sehingga sahamnya dapat tetap bertahan atau likuid berada di Jakarta Islamic Index setiap periodenya.

2. Kemudian bagi investor yang ingin berinvestasi saham, atau menanamkan modalnya hendaknya harus mempertimbangkan di perusahaan mana akan ditanamkan investasi dengan memperhatikan laporan-laporan keuangan perusahaan yang dikeluarkan setiap tahunnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar mendapatkan hasil yang lebih baik dalam meneliti kinerja keuangan suatu perusahaan, kemudian peneliti juga menyarankan agar menambah variabel-variabel lainnya sehingga penelitian yang di lakukan oleh peneliti berikutnya memberikan hasil yang lebih baik dan bagus.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian Suteti, *Pasar Modal Syariah : Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2011.
- Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi Edisi 4*, Yogyakarta: BFFE Yogyakarta, 2002.
- , *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPEE, 2019.
- Arthur J. Keown, et. Al., *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan*, Diterjemahkan dari “Cases In Manajemen : Principles and Applications” Oleh Marcus Prihminto Widodo, Jakarta: PT. Indeks, 2008.
- Agnes Sawir, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2017.
- Ahmad Rodoni & Abdul Hamid, *Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Zikrid, 2007.
- Asmadi Alsa, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Ahmad Mustafa Al-Maraghi, *Tafsir Al-Maraghi 12*, Semarang: CV. Toba Putra Semarang.
- Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah dan Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah* Jakarta: Sinar Grafika, 2011.
- Basu Swasta, *Manajemen Pemasaran Edisi Kedua*, Jakarta: Penerbit Liberty, 2002.
- Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Departemen Agama, *Al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, 2012.
- , *Al-Quran Volume 12*, Jakarta: Lentera Hati, 2012
- , *Al-Quran dan terjemahannya*, Jakarta: Lentera Hati, 2012.
- , *Al-Quran dan Terjemahannya*, Jakarta: Bintang Indonesia.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Gramedia, 2016.

- Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard, Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Buku Seru, 2015.
- Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- , *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2009.
- , *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- , *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- , *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- , *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawaliipers, 2012.
- , *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015.
- Khaerul Umam, *Pasar Modal Syariah dan Praktik Pasar Modal Syariah*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- M. Abdul Mannan, *Teori dan Praktek Ekonomi Islam*, Yogyakarta: PT DANA BHAKTI PRIMA YASA, 2007.
- Moh Benny Alexandri, *Manajemen Keuangan Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Mudrajat Kuncono, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi: Bagaimana Meneliti & Menulis Tesis?*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Manahan P. Tampubolon, *Manajemen Keuangan (Finance Manajement)*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013.
- M. Fitri Rahmadana, *SPSS 12,0 for windows: Panduan Praktis Analisis Data Skripsi dan Tesis*, Bandung: Cita Pustaka Media, 2006.
- Muammar Khaddaft dan dkk, *Akuntansi Syariah Meletakkan Nilai-Nilai Syariah Islam dalam Ilmu Akuntansi*, Medan: Madenatera, 2016.
- Mia Lasmi & Iman Supratman *Analisis Laporan Keuangan* Bandung: CV Pustaka Setia, 2017.
- Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, Jakarta: Prenadamedia Droup, 2007.

- Nur Aswani dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, Malang; UIN Maliki Press, 2011
- Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah, Pesan Kesan dan Keseharian al-Quran* Jakarta: Lentera Hati, 2012.
- Syofyan Syafri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1999.
- , *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018.
- Suharyadi Purwanto, *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, Jakarta: Salemba Empat, 2003.
- S. Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007.
- Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Siregar Syofyan, *Statistic Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktiki*, Jakarta:Rineka Cipta, 2010.
- Walter T. Harrison Jrdandkk, *Akuntansi Keuangan International Financial Reporting Standards-IFRS*, Singapore: PT Gelora Aksara Pratama, 2011.
- Kurnia Ekasari, *Hermenuetika Laba dalam Perpektif Islam*, dalam Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi, Volume 5, No 1, April 2014, hlm. 69.
- <https://britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-adro>, diakses 23 Mei 2019, 21:32.
- <http://johannessinaulan.blogspot.com/2015/10/adaro-indonesia>, diakses 20 september 2019, 09:20.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Mahasiswa

Nama : JULIANA SIPAHUTAR
Nim : 15 402 00016
Fakultas/Jurusan : FEBI/EKONOMI SYARIAH
Tempat/Tanggal Lahir : Hatiran, PALUTA/04 Februari 1997
Alamat : Hatiran, Kec. Dolok Sigompulon, Kab.
PALUTA, Sumatera Utara.
Telepon/HP : 082364288737

2. Nama Orang Tua

Ayah : JULPIKAR SIPAHUTAR
Ibu : SITI AMINAH DALIMUNTHER
Alamat : Hatiran, Kec. Dolok Sigompulon, Kab.
PALUTA, Sumatera Utara.

3. Pendidikan

Tahun 2003-2009 : SDN 100550 Hatiran
Tahun 2009-2012 : MTS.s Alliful Ikhwan Silangkitang.
Tahun 2012-2015 : SMA N 2 Rantau Selatan.

Tahun 2015-2019: Program Sarjana (S1) Ekonomi Syariah Institut Agama Islam
Negeri (IAIN) Padangsidempuan, Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam.

Lampiran 2.

Perhitungan Rasio Keuangan PT. Adaro Energy Tbk. Sebelum dan Sesudah *Listing* di Jakarta Islamic Index.

Tahun	Net Profit Margin (%)	Return On Aset (%)	Inventory Turn Over (kali)	Total Aset Turn Over (kali)	Current Ratio (kali)
Sebelum <i>Listing</i> di Jakarta Islamic Index					
2007	0,76	0,60	48,67	0,78	0,97
2008	4,90	2,63	59,38	0,53	1,16
2009	16,21	10,28	107,55	0,63	1,98
2010	8,94	5,43	85,50	0,60	1,76
Setelah <i>Listing Listing</i> di Jakarta Islamic Index					
2014	5,51	2,86	34,37	0,51	1,64
2015	5,62	2,53	36,87	0,45	2,40
2016	13,49	5,22	34,38	0,38	2,47
2017	16,46	7,87	38,12	0,47	2,55
2018	13,19	6,76	29,66	0,51	1,96

Sumber: www.adaro.com (sudah diolah).

Lampiran 3.

Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		NPM	ROA	Perputaran Persediaan	TATO	CR
N		9	9	9	9	9
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	9.4575	4.9122	52.7288	.5461	1.8803
	Std. Deviation	5.60982	3.06298	26.95209	.11820	.55845
Most Extreme Differences	Absolute	.197	.193	.262	.199	.159
	Positive	.197	.193	.262	.199	.121
	Negative	-.192	-.108	-.196	-.098	-.159
Test Statistic		.197	.193	.262	.199	.159
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.076 ^c	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 4.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM Sebelum	4	.76	16.21	7.7050	6.58098
NPM Sesudah	5	5.52	16.46	10.8594	4.99302
ROA Sebelum	4	.60	10.28	4.7387	4.19478
ROA Sesudah	5	2.53	7.87	5.0510	2.34784
Perputaran Persediaan Sebelum	4	48.68	107.56	75.2826	26.50081
Perputaran Prsediaan Sesudah	5	29.67	38.12	34.6857	3.24012
TATO Sebelum	4	.54	.79	.6421	.10646
TATO Sesudah	5	.39	.52	.4694	.05362
CR Sebelum	4	.98	1.98	1.4717	.47588
CR Sesudah	5	1.64	2.56	2.2072	.39154
Valid N (listwise)	4				

Lampiran5.

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	NPM Sebelum - NPM Sesudah	-2.57113	4.49691	2.24845	-9.72671	4.58445	-1.144	3	.336

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	ROA Sebelum - ROA Sesudah	.11573	3.49303	1.74652	-5.44247	5.67392	.066	3	.951

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	ITO Sebelum – ITO Sesudah	39.34261	26.58214	13.29107	-2.95551	81.64074	2.9 60	3	.060

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig.
--	--	--------------------	--	--	--	--	---	----	------

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pair 1 TATO Sebelum - TATO Sesudah	.18350	.08954	.04477	.04102	.32599	4.099	3	.026

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 CR Sebelum - CR Sesudah	-.79735	.31793	.15897	-1.30325	-.29145	-5.016	3	.015

Daftar Saham Indeks JII (Desember 2013 – Mei 2014)

No	Kode Saham	Nama Saham
1	AALI	Astra Argo Lestari Tbk
2	ADRO	Adaro Energy Tbk
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk
4	ASII	Astra International Tbk
5	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk
6	BMTR	Global Mediacom Tbk
7	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
8	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
9	EXCL	XL Axiata Tbk
10	HRUM	Harum Energy Tbk
11	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
12	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
13	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk
14	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
15	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk
16	KLBF	Kalbe Farma Tbk
17	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
18	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
19	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk
20	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
21	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk
22	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
23	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
24	PWON	Pakuwon Jati Tbk
25	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
26	SMRA	Summarecon Agung Tbk
27	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
28	UNTR	United Tractors Tbk
29	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
30	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk

Daftar Saham Indeks JII (Desember 2014 – Mei 2015)

No	Kode Saham	Nama Saham	Keterangan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	Tetap
2	ADRO	Adaro Energy Tbk	Tetap
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk	Tetap
4	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	Baru
5	ASII	Astra International Tbk	Tetap
6	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	Tetap
7	BMTR	Global Mediacom Tbk	Tetap
8	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	Tetap
9	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	Tetap
10	ICBP	Indofod CBP Sukses Makmur Tbk	Tetap
11	INCO	Vale Indonesia Tbk	Tetap
12	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	Tetap
13	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	Tetap
14	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	Tetap
15	KLBF	Kalbe Farma Tbk	Tetap
16	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	Tetap
17	LSIP	PP London Sumatra Plantation Tbk	Tetap
18	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk	Tetap
19	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk	Tetap
20	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Tetap
21	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	Tetap
22	PTPP	PP (Persero) Tbk	Baru
23	SILO	Siloam International Hospitals Tbk	Tetap
24	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	Tetap
25	SMRA	Summarecon Agung Tbk	Tetap

No	Kode Saham	Nama Saham	Keterangan
26	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	Baru
27	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Tetap
28	UNTR	United Tractors Tbk	Tetap
29	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	Tetap
30	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	Tetap

Daftar saham Index JII (Desember 2016 – Mei 2017)

No	Kode Saham	Nama Saham
1	AALI	Astra Argo Lestari Tbk
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk
3	ADRO	Adaro Energy Tbk
4	AKRA	AKR Corporindo Tbk
5	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
6	ASII	Astra International Tbk
7	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
9	INCO	Vale Indonesia Tbk
10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
11	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk
12	KLBF	Kalbe Farma Tbk
13	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
14	LPPF	Matahari Department Store Tbk
15	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
16	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk
17	MYRX	Hanson International Tbk
18	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
19	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
20	PTPP	PP (Persero) Tbk
21	PWON	Pakuwon Jati Tbk
22	SILO	Siloam International Hospitals Tbk
23	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
24	SMRA	Summarecon Agung Tbk
25	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk
26	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
27	UNTR	United Tractors Tbk
28	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
29	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk
30	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk

Daftar saham Index (JII) Juni 2015 – November 2015

No	Kode Saham	Nama Saham
1	AALI	Astra Argo Lestari Tbk
2	ADRO	Adaro Energy Tbk
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk
4	ASII	Astra International Tbk
5	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk
6	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
8	INCO	Vale Indonesia Tbk
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
10	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk
11	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
12	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk
13	KLBF	Kalbe Farma Tbk
14	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
15	LPPF	Matahari Department Store Tbk
16	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
17	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk
18	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
19	PTPP	PP (Persero) Tbk
20	PWON	Pakuwon Jati Tbk
21	SCMA	Surya Citra Media Tbk
22	SILO	Siloam International Hospitals Tbk
23	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
24	SMRA	Summarecon Agung Tbk
25	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk
26	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
27	UNTR	United Tractors Tbk
28	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
29	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk
30	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk

Daftar Saham Indeks JII (Desember 2018 – Mei 2019)

No.	Kode	Nama Saham
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
4	ASII	Astra International Tbk.
5	BRPT	Barito Pacific Tbk.
6	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
7	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
8	CTRA	Ciputra Development Tbk.
9	EXCL	XL Axiata Tbk.
10	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
11	INCO	Vale Indonesia Tbk.
12	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
13	INDY	Indika Energy Tbk.
14	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
15	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
16	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
17	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
18	LPPF	Matahari Department Store Tbk.
19	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
20	PTBA	Bukit Asam Tbk.
21	PTPP	PP (Persero) Tbk.
22	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
23	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
24	SMRA	Summarecon Agung Tbk.
25	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
26	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.
27	UNTR	United Tractors Tbk.
28	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
29	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
30	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sitilang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : 349 /In.14/G.1/PP.00.9/02/2019
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

28 Februari 2019

Yth Bapak/Ibu:

1. Ikhwannuddin Harahap : Pembimbing I
2. Ali Hardana : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Juliana Sipahutar
NIM : 1540200016
Program Studi : Ekonomi Syariah
Konsentrasi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Adaro Energy Tbk Sebelum dan Sesudah Listing di Jakarta Islamic Index.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan